

**ANALISIS GAYA BAHASA USTAZ HANNAN ATTAKI DALAM CERAMAH
DASAR-DASAR ILMU DI MEDIA YOUTUBE**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

RONAULI BAKO
NPM. 1502040168



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: kip@umhu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

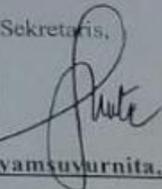


Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 28 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Ronauli Bako
NPM : 1502040168
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa Ustadz Hannan Attaki dalam Ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di Media Youtube

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

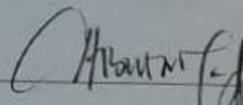
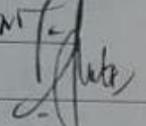
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,  Sekretaris, 
PANITIA PELAKSANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dr. H. Elfranto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ronauli Bako

NPM : 1502040168

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa Ustaz Hannan Attaki dalam Ceramah
Dasar-dasar Ilmu di Media Youtube

sudah layak disidangkan.

Medan, 20 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum

Diketahui oleh:



Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Ronauli Bako. NPM. 1502040168. Analisis Gaya Bahasa Ustaz Hannan Attaki dalam Ceramah Dasar-dasar Ilmu di Media Youtube. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini mengkaji tentang gaya bahasa yang digunakan dalam ceramah Ustaz Hannan Attaki dengan tujuan untuk mengetahui gaya apa saja yang digunakan dalam ceramahnya, khususnya dalam ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di Media Youtube. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Sementara metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif yang lokasi penelitiannya dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat temuan gaya bahasa retorik dan kiasan yang digunakan oleh Ustaz Hannan Attaki dalam ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di Media Youtube, yaitu: 6 gaya bahasa retorik (Asindeton, Perifrasis, Erotesis, Koreksio, Apostrof, dan Anastrof), dan 4 gaya bahasa kiasan (Eponim, Simile, Alusi, dan Personifikasi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 20 gaya bahasa retorik dan 12 gaya bahasa kiasan, Ustaz Hannan Attaki hanya menggunakan 10 gaya bahasa dalam ceramahnya yang berjudul *Dasar-dasar Ilmu* yang ditayangkan di Media Youtube.

Kata Kunci: *Gaya Bahasa, Retoris, Kiasan, Ustaz.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘Alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, karena rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Gaya Bahasa Ustaz Hannan Attaki dalam Ceramah Dasar-dasar Ilmu di Media Youtube**”, sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Tidak lupa juga penulis memohon kepada Allah SWT, agar selalu melimpahkan selawat beserta salam kepada Rasulullah SAW, sebagai contoh yang patut di teladani oleh seluruh umat manusia di muka bumi ini, semoga di hari kemudian kelak seluruh umatnya yang selalu memohonkan selawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW, akan mendapat syafaat dari beliau di akhirat nanti.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan ini, masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi keilmiahannya maupun dari teknis penulisannya disebabkan karena minimnya pengetahuan, dan pengalaman. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua penulis yang sangat istimewa, ayahanda **Monang Bako** dan ibunda **Heppy Damanik**, yang tiada pernah merasa letih dan lelah untuk

mendoakan, mendidik, dan memotivasi penulis, sehingga penulis bisa seperti yang sekarang ini.

2. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Bapak Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
6. **Ibu Aisiyah Aztry, M. Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Proposal.
7. **Ibu Eddy Rahayu, S.Pd., M.Hum.** selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan, dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Kepada saudara tercinta **Epaulina Bako/Loo Ming Hau, Dody S. Bako, Alisyahbana Bako/Lasma Duma Siboro, Maruba Bako, Hamdani Bako** selaku kakak dan abang penulis yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis.

10. **Loo Zen Ling, Loo Zen Wey, Devan A. Bako, dan Arfan M. Bako** selaku keponakan terkasih yang selalu memberi semangat dengan kebahagiaannya.
11. **Miranda Irawan, S.Pd. dan Yasrul Huda Siregar, S.Pd.** selaku kakak dan abang angkat yang selalu menyemangati, dan menasehati penulis.
12. Kepada sahabat terhebat **Putri Wulandari, Rina Lestari, Cut Rista Miranda Sari, Putri Nur Salamiah, dan Rioni Mahbengi** yang selalu menyemangati penulis dan tak lupa juga anak-anak pondokan tercinta yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Rekan seperjuangan penulis; **Nadhila Adani, Rizky P.A., Anggina Pria Hasibuan, Widya Syahfitri, dan Zakaria Tarigan** yang selalu menjadi teman dalam proses menyelesaikan skripsi.
14. Seluruh rekan sejawat penulis kelas VIII B sore.
15. Seluruh rekan dan adik penulis dalam naungan organisasi HMJ Bahasa Indonesia.
16. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu penulis dalam dalam penulisan hasil Skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap dengan kerendahan hati semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat terhadap penulis, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Dan apabila Skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT meridhoi kita semua. Terima kasih

Medan, September 2019

Ronauli Bako
1502040168

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis	6
1. Hakikat Gaya Bahasa	7
a. Pengertian Gaya Bahasa.....	7
b. Jenis-jenis Gaya Bahasa.....	7
c. Sendi Gaya Bahasa.....	18
2. Hakikat Ceramah.....	19
a. Pengertian Ceramah	19
b. Bagian-bagian Ceramah	20

c. Unsur-unsur Ceramah	21
3. Pengertian Youtube	22
4. Biografi Ustaz Hannan Attaki	23
B. Kerangka Konseptual	24
C. Pernyataan Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Sumber Data dan Data Penelitian	27
1. Sumber Data	27
2. Data Penelitian	27
C. Metode Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	31
1. Gaya Bahasa Retoris	32
2. Gaya Bahasa Kiasan	38
B. Analisis Hasil Penelitian	40
1. Analisis Gaya Bahasa Retoris Ustaz Hannan Attaki.....	40
2. Analisis Gaya Bahasa Kiasan Ustaz Hannan Attaki	52

C. Jawaban Pernyataan Penelitian	56
D. Diskusi Hasil Penelitian	57
E. Keterbatasan Peneltian	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Gaya Bahasa Retoris Ustaz Hannan Attaki.....	29
Tabel 3.3Gaya Bahasa Kiasan Ustaz Hannan Attaki	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ceramah Ustaz Hannan Attaki

Lampiran 2 Form K-1

Lampiran 3 Form K-2

Lampiran 4 Form K-3

Lampiran 5 Form Pergantian Dosen Pembimbing

Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar

Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 9 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Lampiran 10 Surat Permohonan Perubahan Judul

Lampiran 11 Surat Izin Riset

Lampiran 12 Surat Balasan Riset

Lampiran 13 Surat Bebas Pustaka

Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk Indonesia mayoritas menganut agama islam, dan dakwah merupakan proses penyebaran ajaran agama islam. Oleh karena itu, islam dan dakwah tidak dapat dipisahkan dari ajarannya. Dakwah adalah proses mengajak orang lain dalam mengamalkan keyakinan yang dianutnya. Dakwah dalam ajaran Islam bukanlah suatu pekerjaan yang menghasilkan materi melainkan suatu kewajiban yang dilakukan oleh setiap pengikutnya.

Pendakwah memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan risalah dakwah. Mulai dari mengetahui bagaimana cara berdakwah, mengolah materi yang akan disampaikan, dan mengemas aktivitas dakwah dengan baik agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat atau pendengar. Ada tiga cara dalam menyampaikan materi dakwah, yaitu dengan cara lisan, tulisan dan aksi keteladanan pendakwah.

Salah satu metode yang paling populer dari ketiga metode atau cara berdakwah adalah metode lisan. Metode lisan ini disampaikan dengan ceramah. Ceramah merupakan proses bicara satu arah, pembicara menyampaikan gagasannya kepada pihak lain tanpa memerlukan reaksi berupa tanggapan atau respon. Tugas pembicara adalah menjelaskan suatu materi dengan menggunakan kemampuannya dalam mendefinisikan, meluruskan, dan memutuskan gagasan tersebut dengan

menggunakan kata-kata atau bahasa yang dapat dimengerti oleh lawan bicara atau pendengar.

Hal tersebut berlaku bagi seluruh kalangan aktivis dakwah dengan metode ceramah. Seorang pendakwah yang bertugas menyampaikan informasi kepada pendengar, sehingga pendengar dapat memahami dan menerapkan isi dakwah tersebut dalam kehidupannya. Dan kemampuan yang harus diperhatikan oleh seorang pendakwah ialah keterampilan berbicara dimulai dari diksi dan gaya bahasa yang digunakan. Karena isi ceramah yang disampaikan tergantung pada diksi dan gaya bahasa yang diungkapkan oleh seorang pendakwah kepada khalayak pendengar.

Seorang pendakwah tentunya mempunyai ciri khas dalam menggunakan gaya bahasa pada aktivitas ceramahnya. Gaya bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam proses dakwah. Karena apabila gaya bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kondisi pendengar maka isi dakwah tersebut hanya sebatas didengar saja tanpa memahami apa yang disampaikan.

Gaya bahasa seorang pendakwah menunjukkan karakter dan ciri khas dalam melakukan aktivitas ceramahnya. Seperti aktivitas ceramah yang dilakukan oleh Ustaz Tengku Hannan Attaki, Lc. atau dikenal lebih dekat dengan sebutan Ustaz Hannan Attaki merupakan seorang pendakwah lulusan S1 Universitas Al-Azhar, Mesir. Beliau memiliki kemampuan yang baik dalam tilawatil Qur'an, dan mengolah kajian-kajiannya yang santai, gaul dan menarik sehingga banyak orang suka

mendengarkan setiap tausyiahnya. Selain itu, Ustaz Hannan Attaki, Lc sering juga menjadi perbincangan para warganet dan pegiat media sosial di tanah air.

Ustaz Hannan Attaki dengan keahliannya dalam merangkai kata membuat ceramahnya begitu mudah dicerna dan mudah dipahami oleh kalangan anak muda. Selain itu, Ustaz Hannan Attaki juga mengulas berbagai macam persoalan agama mengenai masalah-masalah kekinian, nasionalisme dan berbagai masalah yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyarakat, akan tetapi gaya bahasa yang digunakan beliau lebih fokus pada kalangan anak muda.

Di media Youtube, Ustaz Hannan Attaki memberikan ceramah mengenai *Dasar-dasar Ilmu*, disambut dengan antusias para jamaah dalam menghadiri kajian tersebut khususnya anak muda. Ceramah Ustaz Hannan Attaki juga sudah pernah diteliti oleh Ulfa Zulfi Pariska (2018) dengan judul penelitian “Pesan Dakwah Ustaz Hannan Attaki (Analisis Isi Kajian “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via Youtube”, kemudian pada ceramahnya yang lain juga diteliti oleh Nadiatan Al Ma’rufah (2018) dengan judul penelitian “Retorika Ustaz Hanan Attaki dalam Berceramah di Masjid Agung Bandung (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure)” penelitian ini fokus pada gaya bahasa, gaya suara, dan gerak tubuh dai. Selain ceramah yang dilakukan oleh Ustaz Hannan Attaki, naskah pidato Presiden Soekarno juga sudah diteliti oleh Musa Hardianto, Wahyu Widayati, Sucipto (2017) dengan judul penelitian “Diksi dan Gaya Bahasa pada Naskah Pidato Presiden Soekarno” penelitian ini fokus pada gaya bahasa berdasarkan pilihan kata.

Berdasarkan rujukan judul penelitian yang pernah diteliti diatas, maka peneliti tertarik dan bermaksud ingin meneliti lebih lanjut ceramah yang disampaikan oleh Ustaz Hannan Attaki, Lc. dengan judul penelitian “ Analisis Gaya Bahasa Ustaz Hannan Attaki dalam Ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di Media Youtube“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dipaparkan identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Semua orang memiliki gaya bahasa dalam bertutur.
2. Gaya bahasa merupakan kualitas berbicara.
3. Gaya bahasa dibedakan menjadi dua yaitu:

- Segi Non-bahasa

Dari segi non-bahasa, gaya bahasa dibagi atas tujuh yaitu, berdasarkan pengarang, masa, medium, subyek, tempat, hadirin, dan tujuan.

- Segi Bahasa

Dari segi bahasa yang digunakan, gaya bahasa dibedakan menjadi empat berdasarkan titik tolak unsur yang digunakan, yaitu gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, nada, struktur kalimat, dan langsung tidaknya makna: retorik (20 gaya bahasa) dan kiasan (12 gaya bahasa).

4. Ceramah Ustaz Hannan Attaki mengenai *Dasar-dasar Ilmu* yang diunggah pada akun Youtube Aqwal Pedia Channel.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, tidak memungkinkan untuk membahas semua masalah yang ada. Maka penulis membatasi masalah pada gaya bahasa (retoris dan kiasan) yang digunakan Ustaz Hannan Attaki dalam Ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di Media Youtube.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah di paparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan gaya bahasa (retoris dan kiasan) Ustaz Hannan Attaki dalam Ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di Media Youtube?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa (retoris dan kiasan) Ustaz Hannan Attaki dalam Ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di Media Youtube.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis sebagai pelengkap maksud penelitian ini dilakukan, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan rujukan atau referensi bagi yang ingin meneliti diksi dan gaya bahasa dalam sebuah ceramah.
2. Sebagai perwujudan apresiasi terhadap pendakwah.
3. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah landasan bagi seorang peneliti untuk menentukan arah dan tujuan penelitiannya. Karena kerangka teoretis berfungsi untuk menguatkan pendapat peneliti dalam membahas permasalahan yang akan diteliti melalui teori-teori para ahli. Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti membahas mengenai analisis gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan Ustaz Hannan Attaki dalam ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di media Youtube.

Penelitian yang dilakukan bukan semata-mata tanpa landasan yang kuat. Dalam memperoleh informasi peneliti harus menyesuaikan dengan kaidah ilmiah yang berlaku, tidak menggunakan pendapat atau gagasan yang sembarangan karena penelitian adalah upaya dalam mencari fakta. Oleh karena itu, penelitian ini didukung oleh teori-teori yang diakui. Seperti firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 43 yang berbunyi:

Yang artinya: “ Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan seorang laki-laki yang Kami berikan wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. “

Berdasarkan firman Allah SWT di atas, peneliti menyelesaikan penelitian berlandaskan kepada teori-teori dari para ahli. Peneliti tidak bisa hanya menuliskan pendapat sendiri tanpa ada landasan teori dari para ahli.

1. Hakikat Gaya Bahasa

a. Pengertian Gaya Bahasa

Endraswara (2003: 72) mengatakan bahwa gaya bahasa merupakan segala sesuatu yang menyimpang dari pemakaian bahasa yang tujuannya untuk menciptakan keindahan. Keindahan ini muncul dalam karya sastra, karena sastra memang syarat dengan unsur estetik yang menimbulkan manipulasi bahasa, plastik bahasa dan kado bahasa sehingga mampu membungkus rapi gagasan penulis. Pendapat lain dikemukakan oleh Widyamartaya (1990: 54) yang mengatakan bahwa gaya bahasa bukanlah soal menggayakan, melainkan daya guna bahasa; yang merupakan kesanggupan menyampaikan pengalaman batin dengan hasil yang sebesar-besarnya. Sedangkan menurut Keraf (2018: 113) gaya bahasa adalah mengungkapkan cara berpikir melalui bahasa yang memiliki ciri khas dengan memperlihatkan jiwa dan kepribadian dari pemakai bahasa.

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas, jelaslah bahwa pengertian gaya bahasa adalah keterampilan seseorang dalam menciptakan keindahan berbahasa untuk menyampaikan suatu gagasan, ide dan pengalaman dengan memperlihatkan kualitas berbicara.

b. Jenis-jenis Gaya Bahasa

Keraf (2018: 115) mengatakan bahwa gaya bahasa dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Adapun pendapat-pendapat tentang gaya bahasa dibedakan menjadi dua, yaitu: bahasa dilihat dari segi nonbahasa dan segi bahasa.

1. Segi Nonbahasa

Dari segi nonbahasa pada dasarnya style dapat dibagi atas tujuh pokok yaitu:

a. Berdasarkan pengarang

Gaya berdasarkan pengarang adalah gaya yang digunakan pengarang sangat mempengaruhi orang-orang sejamannya, atau pengikut-pengikutnya, sehingga dapat membentuk sebuah aliran.

b. Berdasarkan Masa

Gaya bahasa dikenal karena ciri-ciri tertentu yang berlangsung dalam suatu kurun waktu tertentu.

c. Berdasarkan Medium

Gaya bahasa dalam arti alat komunikasi.

d. Berdasarkan Subyek

Subyek pokok pembicaraan dalam sebuah karangan dapat mempengaruhi pula gaya bahasa sebuah karangan.

e. Berdasarkan Tempat

Gaya ini mendapat namanya dari lokasi geografis, karena ciri-ciri kedaerahan mempengaruhi ungkapan atau ekspresi bahasanya.

f. Berdasarkan Hadirin

Seperti halnya dengan subyek, maka hadirin atau jenis pembaca juga mempengaruhi gaya yang dipergunakan seorang pengarang.

g. Berdasarkan Tujuan

Gaya bahasa yang memperoleh maksud yang ingin disampaikan oleh pengarang, di mana pengarang ingin mencurahkan gejolak emotifnya.

2. Segi Bahasa

Dari segi bahasa yang digunakan, maka gaya bahasa dapat dibedakan berdasarkan titik tolak unsur bahasa yang dirgunakan, yaitu:

(1) Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata

Gaya bahasa yang mempersoalkan ketepatan dan kesesuaian dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam bahasa standar (bahasa baku), gaya bahasa dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

- Gaya bahasa resmi
- Gaya bahasa tak resmi
- Gaya bahasa percakapan

(2) Gaya Bahasa berdasarkan Nada

Gaya bahasa berdasarkan nada adalah gaya bahasa yang dipancarkan dari rangkaian kata-kata yang terdapat dalam sebuah wacana. Biasanya sugesti ini akan lebih nyata apabila diikuti dengan sugesti suara dari pembicara bila sajian yang dihadapi adalah bahasa lisan.

- a. Gaya sederhana
- b. Gaya mulia bertenaga

c. Gata bahasa menengah

(3) Gaya bahasa berdasarkan Struktur Kalimat

Struktur kalimat dapat dijadikan landasan untuk menciptakan gaya bahasa.

Gaya bahasa berdasarkan kalimat diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Klimaks

Gaya bahasa yang mengandung urutan-urutan pikiran yang semakin meningkat kepentingannya dari gagasan-gagasan sebelumnya.

b. Anti Klimaks

Gaya bahasa yang merupakan acuan yang gagasan-gagasannya diurutkan dari yang terpenting ke gagasan yang kurang penting.

c. Paralelisme

Gaya bahasa yang berusaha mencapai kesejajaran pemakaian kata-kata atau frasa-frasa yang menduduki fungsi yang sama dalam gramatikal yang sama.

d. Antithesis

Gaya bahasa yang mengandung gagasan yang bertentangan dengan penggunaan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan. Contoh: kaya-miskin, besar-kecil.

e. Repetisi

Pengulangan bunyi, suku kata atau bagian kalimat yang dianggap penting guna untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.

(4) Gaya Bahasa berdasarkan Langsung Tidaknya Makna

Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna adalah gaya bahasa yang dipakai sebagai acuan untuk mempertahankan makna denotatifnya memiliki penyimpangan. Bila acuan yang digunakan masih mempertahankan makna dasar, maka bahasa itu bersifat denotatif. Tetapi bila sudah ada perubahan makna, baik makna konotatif atau makna denotatifnya, maka acuan itu dianggap sudah memiliki gaya bahasa.

Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna dapat dibagi atas dua kelompok, yaitu sebagai berikut:

1) Gaya bahasa retorik

Gaya bahasa retorik adalah gaya bahasa yang penyimpangannya semata-mata dari konstruksi biasa untuk mencapai efek tertentu. Gaya bahasa ini berfungsi untuk menjelaskan, memperkuat, menghidupkan objek mati, menimbulkan gelak tawa, atau untuk hiasan. Gaya bahasa retorik dapat dibedakan sebagai berikut:

a) Asonansi adalah perulangan bunyi vokal yang sama pada kata atau kalimat baik itu diawal, ditengah ataupun diakhir kalimat. Biasanya digunakan dalam puisi, prosa, guna untuk memperoleh efek penekanan.

Contoh : Aku adalah wanitamu, aku adalah kekasihmu, dan aku adalah kamu.

b) Perifrasik

Perifrasik adalah gaya bahasa menggunakan kata lebih banyak dari yang diperlukan, yang sebenarnya dapat diganti dengan satu kata saja.

c) Aliterasi adalah pengulangan konsonan yang samayang terdapat pada kalimat baik itu diawal, ditengah dan diakhir kalimat. Biasanya digunakan dalam puisi, prosa, yang bertujuan untuk memperoleh penekanan.

Contoh: Takut titik lalu tumpah.

d) Apofasis adalah penegasan sesuatu tetapi tampak menyangkal. Contoh: Saya tidak mau mengungkapkan dalam forum ini bahwa saudara telah menggelapkan uang.

e) Asindeton adalah gaya yang berupa acuan yang bersifat padat dimana beberapa kata, frasa atau klausa yang sederajat tidak dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh: Kesusakan, kepedihan, kesakitan. Seribu derita detik-detik penghabisan orang melepaskan nyawa.

f) Polisindenton adalah kebalikan dari makna asindenton. Beberapa kata, atau klausa yang berurutan dihubungkan satu sama lain dengan kata sambung.

Contoh: dan kemanakah burung-burung yang gelisab dan tak berumah dan tak menyerah pada gelap dan pada dingin yang bajak merontokkan bulu-bulunya?

g) Anastrof adalah pembalikan susunan kata yang biasa dalam kalimat.

Contoh: Pergilah ia meninggalkan kami, keheranan kami melihat perangnya.

- h) Apostrof adalah pengalihan amanat dari para hadirin kepada sesuatu yang tidak hadir.

Contoh: hai kamu dewa-dewa yang berada di surga, datanglah dan bebaskanlah kami dari belenggu penindasan ini.

- i) Elipsis adalah suatu gaya yang berwujud menghilangkan suatu unsur kalimat yang dengan mudah dapat diisi atau ditafsirkan sendiri oleh pembaca atau pendengar, sehingga struktur gramatikal atau kalimatnya memenuhi pola yang berlaku.

Contoh: Orang itu memukul dengan sekuat daya. (penghilangan objek: saya, istrinya, ular, dan lain-lain)

- j) Kiasmus adalah gaya bahasa yang terdiri dari dua bagian, baik frasa atau klausa yang sifatnya berimbang dan dipertentangkan satu sama lain.

Contoh: Dia menyalahkan yang benar, dan membenarkan yang salah.

- k) Litotes adalah gaya bahasa yang menyatakan sesuatu dengan tujuan merendahkan diri. Sesuatu hal dinyatakan kurang dari keadaan sebenarnya. Atau suatu pikiran dinyatakan dengan menyangkal lawan katanya.

Contoh: Saya tidak akan merasa bahagiabila mendapat warisan satu milyar rupiah

- l) Eufemismus diturunkan dari kata Yunani euphemizein yang berarti “mempergunakan kata-kata dengan arti yang baik”. Secara gaya bahasa, eufemisme adalah semacam acuan berupa ungkapan-ungkapan

yang tidak menyinggung perasaan orang lain, atau ungkapan-ungkapan yang halus untuk mengganti acuan-acuan yang mungkin dirasakan menghina, menyinggung perasaan atau mensugesti sesuatu yang tidak menyenangkan.

contoh: Pikiran sehatnya semakin merosot saja akhir-akhir ini (=gila).

- m) Ploenasme dan tautologi adalah menggunakan kata-kata lebih banyak daripada yang diperlukan untuk menyatakan satu pikiran atau gagasan.

Contoh: Saya telah melihat kejadian itu dengan mata kepala saya sendiri.

Sebaliknya, acuan itu disebut tautologi kalau kata yang berlebihan itu sebenarnya mengandung perulangan dari sebuah kata yang lainnya.

Contoh: Ia tiba pukul 20.00 malam waktu setempat

- n) Hysteron Proteron adalah kebalikan dari logis, kebalikan dari sesuatu yang wajar.

Contoh: Kereta melaju dengan cepat di depan kuda yang menariknya.

- o) Prolepsis adalah menggunakan lebih dahulu kata-kata atau sebuah kata sebelum peristiwa atau gagasan yang sebenarnya terjadi.

Contoh: Pada pagi yang naas itu, ia mengendarai sebuah sedan biru.

- p) Selepsis dan zeug adalah gaya bahasa dengan menggunakan dua konstruksi ratapan dengan menghubungkan sebuah kata dengan dua kata lain yang sebenarnya hanya salah satu yang mempunyai hubungan dengan kata yang pertama.

Contoh: Ia sudah kehilangan topi dan semangatnya.

q) Erotesis adalah semacam pernyataan yang digunakan untuk mencapai tujuan efek yang mendalam dan penekanan yang wajar.

Contoh: Terlalu banyak komisi dan perantara yang masing-masing menghendaki pula imbalan jasa. Herankah Saudara kalau harga-harga itu terlalu tinggi?

r) Hiperbola adalah gaya bahasa yang mengandung pernyataan berlebihan dengan membesar-besarkan suatu hal.

Contoh: Kemarahanku sudah menjadi-jadi, hingga hampir-hampir meledak aku.

s) Koreksio adalah gaya bahasa yang awalnya menegaskan sesuatu, tetapi kemudian memperbaikinya.

t) Oksimoron adalah suatu acuan yang berusaha untuk menggabungkan kata-kata untuk mencapai efek yang bertentangan, namun sifatnya lebih padat dan tajam dari paradoks.

Contoh: Keramah-tamahan yang bengis

u) Paradox adalah gaya bahasa yang mengandung pertentangan yang nyata dengan fakta-fakta yang ada.

Contoh: Ia mati kelaparan di tengah-tengah kekayaannya yang berlimpah-limpah.

2) Gaya bahasa kiasan

Gaya bahasa kiasan ini pertama-tama dibentuk berdasarkan perbandingan atau persamaan, seperti perbandingan gaya bahasa yang polos dan perbandingan gaya bahasa kiasan.

a) Metafora merupakan gaya bahasa yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat dengan kias perwujudan.

Contoh: Pemuda adalah bunga bangsa.

b) Alegori adalah suatu cerita singkat yang mengandung kisah yang nama-nama pelakunya adalah memiliki sifat-sifat abstrak, serta tujuannya selalu jelas tersurat.

Contoh: Cerita tentang putri salju.

c) Simile adalah gaya bahasa yang secara langsung menyamakan sesuatu dengan hal lain .

Contoh: Kikirnya seperti kepiting batu. Alisnya bagai semut beriring

d) Alusi adalah gaya bahasa yang menyugesti kesamaan antara orang, tempat, dan peristiwa.

Contoh: Bandung adalah Paris Jawa kebanggaan Indonesia

e) Personifikasi adalah gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda mati seolah-olah dapat bertingkah laku seperti manusia.

Contoh: Angin malam meraung seolah mengerti kegalauan hatiku.

f) Epitet adalah gaya bahasa yang menyatakan suatu sifat atau ciri yang khusus dari seseorang atau suatu hal.

Contoh: Sang putri malam sedang menunjukkan sinarnya (=bulan)

g) Eponim adalah gaya bahasa dimana nama seseorang sering dihubungkan dengan sifat tertentu.

Contoh: Anak itu masih kecil, namun kekuatannya seperti Hercules.

h) Ironi adalah gaya bahasa yang menyatakan sesuatu dengan makna berlawanan yang tujuannya agar orang yang dituju tersindir secara halus.

Contoh: Untuk apa susah-susah belajar, kau kan sudah pintar!

i) Sinekdoke adalah gaya bahasa figuratif yang menggunakan bagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan (pars pro toto) atau menggunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian (totem pro parte).

Contoh: Setiap kepala dikenai iuran Rp 1000,00 (pars pro toto).
Indonesia memenangkan medali di kejuaraan bulu tangkis dunia (totem pro parte).

j) Hipalase merupakan gaya bahasa dimana kata tertentu digunakan untuk menerangkan suatu kata, yang seharusnya dikenakan pada sebuah kata yang lain.

Contoh: Ia berbaring di atas sebuah kasur yang gelisah. (yang gelisah adalah manusianya bukan kasurnya)

k) Metonimia adalah bahasa kiasan yang menggunakan kata untuk menyatakan suatu hal yang lain, karena mempunyai pertalian yang sangat dekat, atau dengan kata lain metonimia menyatakan sesuatu yang menyebutkan namanya secara langsung untuk memahami hal yang dimaksud.

Contoh: Ia membeli sebuah chevrolet.

- 1) Antonomasia adalah bentuk khusus dari sinekdoke yang berwujud penggunaan sebuah epitet untuk menggantikan nama diri, atau gelar resmi, atau jabatan untuk menggantikan nama diri.

Contoh: Yang muliatidak dapat hadir pada rapat kerajaan hari ini

c. Sendi Gaya Bahasa

Gaya bahasa mengandung tiga unsur, yaitu sebagai berikut:

1. Kejujuran

Dalam bahasa, kejujuran berarti kita mengikuti aturan-aturan dan kaidah-kaidah yang baik dan benar dalam berbahasa.

2. Sopan-santun

Yang dimaksud dengan sopan-santun adalah memberi penghargaan atau menghormati orang yang diajak bicara, khususnya pendengar atau pembaca. Kejelasan dengan demikian akan diukur dalam beberapa butir kaidah sebagai berikut:

- (1) Kejelasan dalam struktur gramatikal kata dan kalimat;
- (2) Kejelasan dalam korespondensi dengan fakta yang diungkapkan melalui kata-kata atau kalimat tadi;
- (3) Kejelasan dalam pengurutan ide secara logis;
- (4) Kejelasan dalam penggunaan kiasan dan perbandingan.

3. Menarik

Gaya bahasa yang menarik dapat diukur melalui beberapa komponen berikut: variasi, humor yang sehat, pengertian yang baik, tenaga hidup (vitalitas), dan penuh daya khayal (imajinasi).

2. Hakikat Ceramah

a. Pengertian Ceramah

Makna ceramah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi (2008), yaitu pidato yang dilakukan oleh seseorang dihadapan banyak pendengar mengenai sesuatu hal, pengetahuan, dan sebagainya. Menurut Munir (2006: 24) bahwa ceramah adalah cara yang dipakai dalam menyampaikan ajaran materi dakwah islam. Dalam menyampaikan pesan dakwah, metode memiliki peran yang sangat penting, karena pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima dakwah. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran Surah An-Nahl ayat 125, yang berbunyi :

Yang artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Jadi, dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ceramah merupakan pesan yang disampaikan dikhalayak ramai dengan tujuan menyampaikan materi ajaran agama yang dilakukan dengan metode yang baik dan benar sehingga dapat diterima oleh kalangan pendengar.

b. Bagian-bagian Ceramah

Husein (2008: 38) membagi ceramah menjadi tiga bagian yaitu:

1. Pembuka atau Mukadimah Ceramah

Pembuka merupakan pembicaraan dalam retorika ceramah. Bagi kita sudah tidak asing lagi kalau diawal pembukaan pasti pembicaraannya diawali dengan memuji Allah swt serta shalawat kepada Nabi Muhammad saw. Dalam kitab *Ilmu Al-khitobah* dijelaskan bahwa pembukaan pidato dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Memuji Allah swt dan membaca shalawat kepada Nabi Muhammad saw.
- b. Meminta ampunan kepada Allah swt.
- c. Membaca satu paragraph syair yang berkenaan dengan acara tersebut.

Walaupun ada keterangan tentang macam-macam pembukaan sebagaimana di atas, akan tetapi pada hakikatnya mayoritas umat islam di Indonesia selalu menggunakan bahasa Arab sebagai pembuka dalam setiap pidato. Ternyata bahasa Arab memiliki daya tarik yang luar biasa. Bahasa Arab memang dengan bahasa lainnya, karena bahasa Arab memiliki keistimewaan, diantaranya adalah:

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an
- b. Bahasa Arab merupakan bahasa utama para Rasul
- c. Bahasa Arab merupakan bahasa pengantar di surga

Disamping keistimewaan di atas, bahasa Arab juga memiliki ciri khas tersendiri, yaitu kecil lafadz, besar makna. Dengan demikian, bahasa Arab sangat cocok untuk dijadikan sebagai pengantar dalam pembukaan ceramah.

2. Isi atau Kandungan Ceramah

Isi biasa dikatakan kandungan ceramah sesungguhnya sehingga seorang penceramah dituntut untuk menguraikan isi ceramah sesuai dengan tema acara. Si samping itu pula, demi memperkaya kandungan ceramahnya, seorang penceramah dituntut untuk memberikan fakta akurat, dalil inti, dalil penunjang, dan penutup ceramah.

c. Unsur-unsur Ceramah

Menurut Munir (2006: 26) ceramah memiliki unsur yang sama dengan dakwah diantaranya::

1. Pendakwah (Pelaku Dakwah)

Pendakwah adalah orang yang melakukan dakwah secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan secara individu ataupun kelompok.

2. *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Mad'u merupakan sasaran dakwah, penerima dakwah. *Mad'u* dibagi menjadi tiga golongan yaitu golongan cerdik, golongan awam, dan golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut.

3. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan oleh seorang pendakwah kepada *mad'u* berdasarkan al-quran dan hadist.

4. Media Dakwah

Dalam bahasa arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara.

3. Pengertian Youtube

Youtube adalah situs berbagi video yang populer diguna untuk memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan Februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal*, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video Youtube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.

Setelah layanan dari Google ini memfasilitasi penggunanya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan Youtube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif.

Ada beberapa manfaat Youtube yang lebih nyata dan langsung dapat diaplikasikan terhadap berbagai keperluan dan kebutuhan pengguna seperti:

- 1) Memberikan layanan gratis
- 2) Men-download (unduh) beberapa video tertentu
- 3) Mengakses dan berbagi informasi seputar hal-hal teknis
- 4) Mengakses video streaming

- 5) Mengenalkan dan memasarkan produk
- 6) Mengakses video informasi
- 7) Mendukung industri hiburan
- 8) Menguatkan pasar lembaga atau institusi
- 9) Mengetahui respon dan komentar khalayak
- 10) Memfasilitasi pengguna menguasai skill dasar membuat video.

4. Biografi Ustaz Hannan Attaki

Tengku Hannan Attaki, Lc. atau lebih dikenal dengan Ustaz Hannan Attaki lahir di Aceh, 31 Desember 1981, Ustaz Hannan Attaki merupakan anak ke-5 dari 7 bersaudara. Ustaz Hannan Attaki adalah seorang penceramah yang kerap kali memberi kajian di Masjid Trans Studio Bandung. Kajian yang dilakukan setiap hari Rabu selalu penuh dengan jamaah yang isinya remaja yang didominasi oleh laki-laki.

Ustaz Hannan Attaki mengenal Al-Qur'an secara lebih dekat pada usia kanak-kanak. Sejak SD Ustaz Hannan Attaki sudah mendapat beasiswa. Beberapa kali memenangkan Musabaqah Tilawatil Quran dari mulai mendapat hadiah dan televisi. Terakhir ia berhasil menjadi qori terbaik versi Fajar TV, Kairo 2005, dan mengisi acara tilawatih Al-Quran "Min Ajmalis Soth" di dua Channel (Fajar TV dan Iqro' TV).

Ustaz Hannan Attaki menempuh pendidikan di Universitas Al-Azhar, Mesir. Ia menekuni Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Al-Qur'an hingga memperoleh gelar Licence (Lc) pada tahun 2004. Selama di Kairo, Ustaz Hannan Attaki pernah

aktif sebagai pemred buletin “Salsabila” yang diterbitkan oleh kelompok studi Al-Quran dan ilmu-ilmu islam. Kelompok ini dibimbing langsung oleh beberapa tokoh Ikhwanul Muslimin.

Di Mesir, beliau pernah berbisnis; dari mulai jualan bakso, catering, dan joki Hajar Aswad pada musim haji. Ustaz Hannan Attaki juga pernah membuat buku, judulnya Tadabbur Qur’an. Sejak kembali dari negeri “Seribu Menara”, Hannan Attaki bersama istri dan putri pertamanya tinggal di Bandung. Di kota inilah Ustaz Hannan Attaki mulai terjun dalam dunia dakwah; sebagai direktur Rumah Quran Salman – ITB, pengajar Jendela Hati (JH) dan STQ Habiburrahman.

Di kota Bandung, Ustaz Hannan Attaki berdakwah lewat Pemuda Hijrah. Pemuda Hijrah berdiri sejak Maret 2015. Gerakan Pemuda Hijrah yang memiliki akun Instagram @pemudahijrah, didirikan oleh kurang lebih 5 orang. Logonya sendiri Shift yang ada di laptop/PC yang berarti pindah atau berubah.

B. Kerangka Konseptual

Gaya bahasa merupakan bagian dari diksi yang bertalian dengan ungkapan-ungkapan individual atau karakteristik, yang memiliki nilai artistik yang tinggi. Gaya bahasa adalah segala sesuatu yang “menyimpang” dari pemakaian biasa. Penyimpangan tersebut bertujuan untuk menciptakan keindahan. Keindahan ini muncul dalam karya sastra, karena sastra memang syarat dengan unsur estetik.

Gaya bahasa retorik adalah gaya bahasa yang penyimpangan dari konstruksi biasa untuk mencapai efek tertentu yang bertujuan untuk menjelaskan, memperkuat,

menghidupkan objek mati, menimbulkan gelak tawa, atau untuk hiasan. Gaya bahasa kiasan ini pertama-tama dibentuk berdasarkan perbandingan atau persamaan. Membandingkan sesuatu dengan yang lain, berarti mencoba menemukan ciri-ciri yang menunjukkan kesamaan antara kedua hal tersebut.

Makna ceramah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi (2008), yaitu pidato yang dilakukan oleh seseorang dihadapan banyak pendengar mengenai sesuatu hal, pengetahuan, dan sebagainya.

Ceramah merupakan pesan yang disampaikan dikhalayak ramai dengan tujuan menyampaikan materi ajaran agama yang dilakukan dengan metode yang baik dan benar sehingga dapat diterima oleh kalangan pendengar.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian adalah anggapan dasar suatu penelitian yang bersifat sementara, yang kebenarannya perlu diuji. Berdasarkan kerangka pikir akan diungkapkan suatu pernyataan penelitian yang dapat dipergunakan sebagai titik tolak dalam penelitian yang penulis lakukan. Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah terdapat penggunaan gaya bahasa (retoris dan gaya kiasan) Ustaz Hannan Attaki dalam ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di media Youtube.

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013: 129) sumber data adalah subjek data diperoleh. Dalam pengumpulan datanya, sumber data disebut responden, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara tertulis maupun lisan. Dan sumber data penelitian ini adalah video Ustad Hannan Attaki dalam ceramah *Dasar-dasar Ilmuyang* ditayangkan di Youtube, kemudian disalin oleh peneliti menjadi sebuah teks ceramah.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah video Ustaz Hannan Attaki dalam ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di media Youtube, kemudian disalin menjadi sebuah teks yang dicari gaya bahasanya, buku, jurnal, dan lain-lain.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah pendekatan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian. Maka metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Zaim (2014: 13) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan fenomena kebahasaan seperti apa adanya.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Gaya Bahasa Ustaz Hannan Attaki dalam Ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di Media Youtube.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya bahasa adalah keterampilan seseorang dalam menciptakan keindahan berbahasa untuk menyampaikan suatu gagasan, ide dan pengalaman. Gaya bahasa merupakan kualitas berbicara, karena pembicara yang baik adalah pembicara yang cermat dalam berbahasa.
2. Gaya berbahasa yang diteliti oleh peneliti sendiri adalah gaya bahasa berdasarkan jenis yang dilihat dari segi bahasa yaitu: gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (retoris dan kiasan).
3. Ceramah merupakan pesan yang disampaikan di khalayak ramai dengan tujuan menyampaikan materi ajaran agama yang dilakukan dengan metode yang baik dan benar sehingga dapat diterima oleh kalangan pendengar.
4. Youtube adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian, karena kualitas instrumen menentukan kualitas data yang terkumpul. Berkaitan dengan hal ini,

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi yang dilakukan peneliti sendiri pada ceramah Ustaz Hannan Attaki.

Tabel 3.2
Gaya Bahasa Retoris Ustaz Hanna Attaki

No.	Kutipan Ceramah	Waktu	Jenis Gaya Bahasa Retoris
1			
2			

Tabel 3.3
Gaya Bahasa Kiasan Ustaz Hannan Attaki

No.	Kutipan Ceramah	Waktu	Jenis Gaya Bahasa Kiasan
1			
2			

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menyimpulkan jawaban dari suatu permasalahan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menonton video ceramah ustaz Hannan Attaki secara berulang-ulang.
2. Menulis kembali ceramah yang disampaikan Ustaz Hannan Attaki.
3. Membaca secara berulang-ulang ceramah ustaz Hannan Attaki.
4. Menandai ceramah Ustaz Hannan Attaki yang memiliki gaya bahasa.
5. Menganalisis gaya bahasa yang terdapat dalam ceramah ustaz Hannan Attaki.
6. Mencari referensi mengenai diksi dan gaya bahasa seperti buku, jurnal, dan lain-lain.
7. Mengolah data yang sudah dikumpulkan.
8. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil dalam penelitian ini adalah gaya bahasa yang digunakan dalam ceramah Ustaz Hannan Attaki yakni gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (retoris dan kiasan). Pembagian lebih rinci pada data gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (retoris dan kiasan) terdapat hal yang harus dipahami yaitu bagaimana gaya bahasa yang digunakan oleh Ustaz Hannan Attaki dalam menyampaikan ceramah. Sehingga ada kriteria yang termuat dalam ceramah Ustaz Hannan Attaki mengenai *Dasar-dasar Ilmu* yang disampaikan di Media Youtube tersebut dapat menjadi bukti penelitian yang dikaji oleh peneliti.

Maka dari itu, peneliti akan menguraikan paparan data yang menyangkut ceramah Ustaz Hannan Attaki mengenai *Dasar-dasar Ilmu* yang disampaikan di Media Youtube yang berdurasi selama 2 jam 20 menit 30 detik pada uraian selanjutnya.

1. Gaya Bahasa Retoris

Gaya bahasa retoris yang digunakan Ustaz Hannan Attaki ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Gaya Bahasa Retoris Ustad Hannan Attaki

No	Kutipan Ceramah	Waktu	Jenis Gaya Bahasa Retoris
1	<i>Dari pondasi itulah kita memahami ma'rifatullah, kita memahami ibadah kepada Allah, kita memahami akhlak, muamalah, semuanya dari dasar salah satunya adalah ketika akhirat lebih kita cintai dari pada dunia.</i>	00:02:03	Asindeton
	<i>Itu mirip seperti kalau kitanya sekarang pergi ke Mekkah, tempatnya berubah, waktunya berubah, tapi diri kita masih sama, memori kita masih terbawa, sehingga kita masih teringat dengan keluarga kita di kampung, kita kangen dengan mereka, kita telpon mereka, hanya pindah tempat saja.</i>	00:13:12	
	<i>Apa kata idola-idola itu, sawa'un</i>	00:18:36	

<p>'alaina 'azaziqna amsobarna makaanaa mimmahidz. <i>Nasib kita hari ini sama, tak ada bedanya antara followers dengan yang di follow antara idola dengan fans, nggak ada bedanya, nasib kita sawaa'un alaina. Mau kita mengeluh, mau kita minta ampun, mau kita bersabar, mau kita tabah, rela, malaanaa mimmahidz kita tidak bisa lari dari azab Allah hari ini.</i></p>		
<p>Jadi bisa kita simpulkan dari dua kalimat ini, hal yang pertama yang harus kita benar-benar kuasai dalam belajar ilmu islam itu adalah <i>merasa akhirat lebih kita rindukan, lebih kita cintai, lebih baik dari pada dunia.</i></p>	00:02:39	
<p>Nanti di padang Mahsyar <i>para pengikut orang-orang yang senang senantiasa ikut-ikutan akan kepada idola-idola mereka, pemimpin-pemimpin mereka, orang yang mereka ikuti.</i> Mereka berkata, dulu kami di</p>	00:16:39	

	dunia senantiasa mengikuti kalian maka bisakah hari ini kalian menyelamatkan kami?		
	Jamaah yang dirahmati Allah Subhana Wata ‘Alaa, kita perlu belajar dan mengajarkan kepada keluarga kita tentang <i>kehidupan akhirat itu lebih penting, lebih lama, lebih abadi, lebih bahaya, lebih indah, lebih dahsyat daripada kehidupan dunia.</i>	00:11:26	
2	Ah, <i>Nabi kalau udah ketemu sama kaumnya lupa sama kita.</i>	00:26:47	Perifrasis
3	Janganlah Engkau murka kepada kami Ya Allah, karena jika Engkau murka kepada kami, <i>siapa lagi yang bisa berkasih sayang kepada kami selain Engkau Ya Allah? Jika Engkau menutupi kami dari rahmatMu, siapa lagi yang bisa memberi kami rahmat Ya Allah?</i>	01:17:05	
	Malah banyak orang yang nggak punya dunia ditangannya tapi	00:31:58	

<p>dihatinya banyak. Secara zohir dia nggak punya apa-apa, tapi secara batin dia punya banyak sekali keinginan keinginan duniawi yang membuat dia dengki kepada orang yang punya.</p> <p><i>Itukan yang terjadi di bangsa kita?</i></p>		<p>Erotesis</p>
<p>Kata Nabi, <i>wahai orang-orang Anshor, bukankah dulu kalian adalah orang-orang kufur kepada Allah kemudian Allah mengutus saya kepada kalian, sehingga kalian dapat hidayah? Bukankah dulu kalian terpecah belah, saling perang memerangi lalu sata datang mempersaudarakan kalian sehingga kalian menjadi satu? Bukankah kalian dulu ditepi jurang neraka lalu saya datang atas izin Allah menyelamatkan kalian darinya?</i></p>	<p>00:27:47</p>	
<p>Tapi ya Rasulullah kata orang Anshor, <i>bukankah dulu engkau sendiri datang kepada kami lalu kami menjadi</i></p>	<p>00:28:41</p>	

	<p><i>keluargamu? Dibalas nih, lalu kami menjadi keluargamu. Bukankah engkau terusir lalu kami memberikan kampung halaman yang baru untukmu? Bukankah engkau dulu dalam keadaan diperangi lalu kami menolongmu ya Rasulullah?</i></p>		
4	<p><i>Dan itu konkret bahwa kita yang diakhirat nanti adalah kita yang di dunia. Bukan mimpi, bukan cuma ruh, Cuma pindah waktu tapi diri kita sama. Ya mungkin waktunya berubah sedikit, berbeda empat jam. Kalau disini udah siang, disana mungkin masih pagi. Berubah waktu, berubah tempat tetpi diri kita sama, tidak ada yang berubah.</i></p>	00:12:56	
	<p><i>Jadi saya khawatir salah, jadi saya belum berkoordinasi, tapi tidak apa-apa kita tutup dengan doa nanti diakhir majelis untuk saudara-saudara kita di Aleppo, Rohingya, Palestina</i></p>	00:01:17	Koreksio

	dan seluruh dunia.		
5	ya Arhamarrahimin, <i>bantulah saudara-saudara kami di Palestina, bantulah saudara-saudara kami di Aleppo, ya Allah.</i>	01:17:37	Apostrof
	<i>Di bangsa kita mungkin orang yang tidak sulit-sulit amat hidupnya seperti di Palestina, Gaza, apalagi sekarang Aleppo, Suriah, Myanmar, di Rohingya, tetapi ngeluhnya bahkan kadang melebihi mereka.</i>	00:32:16	
	<i>Bantulah saudara-saudara kami di Aleppo, keluarkanlah mereka dari kepungan-kepungan musuh-musuh kami ya Allah. Bantulah saudara-saudara kami di Rohingya, selamatkanlah mereka dari kezoliman orang-orang yang dzolim disana ya Allah. Pertemukanlah mereka dengan saudara-saudara mereka di seluruh dunia; di Indonesia, di Malaysia, dan biarkan mereka terkatung-katung</i>	01:18:08	

	dilautan ya Allah.		
	Jadikanlah negara Indonesia salah satu negara yang paling banyak membantu kaum muslimin di seluruh dunia ya Allah. <i>Jangan biarkan negara Turki hanya seorang diri membantu Palestina dan Suriah ya Allah.</i>	01:19:13	
6	pertama-tama saya mohon maaf. <i>Saya karena belum tau kondisi di masjid ini</i>	00:59:00	Anastrof
	Cuma diri kita itu sama persis, tidak ada yang berubah kecuali karena amal-amal kita. <i>Berubah lebih baik fisik kita karena amal-amal kita atau berubah menjadi buruk fisik kita karena amal dosa-dosa kita, tapi diri kita masih sama.</i>	00:13:58	

2. Gaya Bahasa Kiasan

Gaya bahasa retorik yang digunakan Ustaz Hannan Attaki ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Gaya Bahasa Kiasan Ustaz Hannan Attaki

No	Kutipan Ceramah	Waktu	Jenis Gaya Bahasa Kiasan
1	<p><i>Kekuatannya seperti Musa.</i></p> <p>Terkenal Musa itu Nabi yang sangat kuat. Kalau Sulaiman kekuasaan, kalau Musa itu Fisik. Jadi, <i>premanya para Nabi itu Musa.</i></p>	01:04:09	Eponim
	<p><i>Tingginya setinggi Adam, wajahnya seperti Yusuf.</i></p>	01:02:22	
2	<p><i>Dan kulitnya sangat putih bening sampai seolah-olah kalau dia minum air, kelihatan air mengalir di tenggorok di lehernya, hei air ngalir gitu, mana? Saking beningnya.</i></p>	01:09:53	Simile
	<p><i>Wajahnya seperti Yusuf</i></p>	01:02:24	
	<p><i>Dunia dan akhirat itu</i></p>		

	<i>seperti timur dan barat, dan kita berada ditengah-tengah.</i>	00:48:03	
3	<i>Setiap kali mereka dikasih buah-buahan didalam surga, ini seperti buah-buahan yang kita makan di dunia. Berarti memorinya masih sama, dia masih ingat buah pisang yang dimakan di dunia karena di surga ada buah pisang.</i>	00:15:09	Alusi
4	<i>Wahai dunia aku telah mentalak kamu talak tiga. Nggak ada jalan untuk rujuk buat kita. Jadi nggak usah goda-godain saya, kita udah nggak bisa rujuk, kecuali kamu nikah dulu muter-muter setelah itu diceraii setelah itu baru datang lagi, susah.</i>	00:50:20	Personifikasi

B. Analisis Hasil Penelitian

Gaya bahasa merupakan cara seseorang dalam mengungkapkan ide atau pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau yang berbicara. Bahasa yang digunakan oleh setiap orang berbeda, memiliki ciri khas tersendiri.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah disajikan peneliti dalam bentuk tabel diatas, ditemukan beberapa jenis gaya bahasa yang digunakan oleh Ustaz Hannan Attaki khususnya gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Berikut ini pemaparan analisis data yang dilakukan peneliti

1. Analisis Gaya Bahasa Retorik Ustaz Hannan Attaki

Berikut ini adalah gaya bahasa retorik yang digunakan oleh Ustaz Hannan Attaki dalam ceramahnya.

a. Asindeton

Asindeton adalah suatu gaya bahasa yang berupa acuan yang bersifat padat dimana kata, frasa, atau klausa yang sederajat tidak dihubungkan dengan kata sambung. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan, Ustaz Hannan Attaki menggunakan gaya bahasa Asindeton dalam ceramahnya yaitu sebagai berikut:

1. “ Dari pondasi itulah *kita memahami ma'rifatullah, kita memahami ibadah kepada Allah, kita memahami akhlak, muamalah, semuanya*

dari dasar salah satunya adalah ketika akhirat lebih kita cintai dari pada dunia.”

Kalimat yang dicetak miring diatas merupakan gaya bahasa asindeton. Kalimat itu dikatakan gaya bahasa asindeton karena kata-katanya tidak dihubungkan dengan kata sambung melainkan dengan tanda baca koma, akan tetapi maknanya mirip. Seperti kalimat yang diatas yang mengatakan “kita memahami ma’rifatullah, kita memahami ibadah kepada Allah, kita memahami akhlak, muamalah, semua itu dasar salah satunya adalah ketika akhirat lebih kita cintai dari pada dunia.”

Makna kalimat tersebut secara singkat mengatakan bahwa, “Memahami ibadah kepada Allah merupakan dasar dari akhirat lebih kita cintai dari pada dunia.” Adapun fungsi dari kalimat tersebut diulang dengan makna yang sama adalah untuk menegaskan kalimat bahwa ibadah kepada Allah adalah dasar daripada akhirat lebih kita cintai dari pada dunia.

2. *“Itu mirip seperti kalau kitanya sekarang pergi ke Mekkah, tempatnya berubah, waktunya berubah, tapi diri kita masih sama, memori kita masih terbawa, sehingga kita masih teringat dengan keluarga kita di kampung, kita kangen dengan mereka, kita telpon mereka, hanya pindah tempat saja.”*

Kalimat ini dikatakan sebagai asindeton karena pada kalimat tersebut ada penegasan makna dengan menggunakan gaya bahasa

asindeton yang tidak dihubungkan dengan kata sambung tetapi menggunakan tanda koma sebagai penegasan dari makna kalimat tersebut. Adapun makna dari kalimat diatas adalah tempat kita bisa saja berubah-ubah atau berpindah-pindah akan tetapi diri kita tetap saja sama akan tetapi untuk menegaskan kalimat tersebut maka digunakan gaya bahasa asindeton.

3. “Apa kata idola-idola itu, sawa’un ‘alaina ‘azaziqna amsobarna makaanaa mimmahidz. *Nasib kita hari ini sama, tak ada bedanya antara followers dengan yang di follow antara idola dengan fans, nggak ada bedanya, nasib kita sawaa’un alaina. Mau kita mengeluh, mau kita minta ampun, mau kita bersabar, mau kita tabah, rela, malaanaa mimmahidz kita tidak bisa lari dari azab Allah hari ini.*”

Kalimat ini dikatakan sebagai asindeton karena pada kalimat tersebut ada penegasan makna dengan menggunakan gaya bahasa asindeton yang tidak dihubungkan dengan kata sambung tetapi menggunakan tanda koma sebagai penegasan dari makna kalimat tersebut. Adapun makna dari kalimat diatas adalah nasib antara pengikut dengan orang yang diikuti adalah sama.

4. “Jadi bisa kita simpulkan dari dua kalimat ini, hal yang pertama yang harus kita benar-benar kuasai dalam belajar ilmu islam itu adalah *merasa akhirat lebih kita rindukan, lebih kita cintai, lebih baik dari dunia.*”

Kalimat ini dikatakan sebagai asindeton karena pada kalimat tersebut ada penegasan makna dengan menggunakan gaya bahasa asindeton yang tidak dihubungkan dengan kata sambung tetapi menggunakan tanda koma sebagai penegasan dari makna kalimat tersebut. Adapun makna dari kalimat diatas adalah hal harus kita kuasai dalam ilmu islam adalah merasa akhirat lebih kita cintai dari pada dunia.

5. “Nanti di padang Mahsyar *para pengikut orang-orang yang senang senantiasa ikut-ikutan akan kepada idola-idola mereka, pemimpin-pemimpin mereka, orang yang mereka ikuti.* Mereka berkata, dulu kami di dunia senantiasa mengikuti kalian maka bisakah hari ini kalian menyelamatkan kami?”

Kalimat ini dikatakan sebagai asindeton karena pada kalimat tersebut ada penegasan makna dengan menggunakan gaya bahasa asindeton yang tidak dihubungkan dengan kata sambung tetapi menggunakan tanda koma, tetapi makna kata sama. Hal tersebut sebagai penegasan dari makna kalimat. Adapun makna dari kalimat yang digaris miring diatas adalah para pengikut. Akan tetapi diulang dengan kata yang berbeda tetapi makna yang sama. Sama-sama dalam artian para pengikut.

6. “Jamaah yang dirahmati Allah Subhana Wata ‘Alaa, kita perlu belajar dan mengajarkan kepada keluarga kita tentang *kehidupan akhirat itu*

lebih penting, lebih lama, lebih abadi, lebih bahaya, lebih indah, lebih dahsyat daripada kehidupan dunia.”

Kalimat ini dikatakan sebagai asindeton karena pada kalimat tersebut ada penegasan makna dengan menggunakan gaya bahasa asindeton yang tidak dihubungkan dengan kata sambung tetapi menggunakan tanda koma sebagai penegasan dari makna kalimat tersebut. Adapun makna dari kalimat yang digaris miring diatas adalah kehidupan akhirat lebih penting dari pada kehidupan dunia.

Berdasarkan analisis ceramah Ustaz Hannan Attaki yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa Asindeton yang digunakan Ustaz Hannan Attaki merupakan pengulangan gaya bahasa yang bertujuan untuk menegaskan sesuatu.

b. Perifrasis

Perifrasis adalah gaya bahasa memnggunakan kata lebih banyak dari yang diperlukan, yang sebenarnya dapat diganti dengan satu kata saja. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan, Ustaz Hannan Attaki menggunakan gaya bahasa Perifrasis dalam ceramahnya yaitu sebagai berikut:

“Ah, Nabi kalau udah ketemu sama kaumnya lupa sama kita.”

Berdasarkan analisis ceramah Ustaz Hannan Attaki yang telah dilakukan, maka gaya bahasa Perifrasis yang digunakan Ustaz Hannan Attaki ini mengatakan ketidakadilan, atau lupa.

c. Erotesis

Erotesis adalah semacam pertanyaan yang digunakan dalam pidato atau tulisan dengan tujuan untuk mencapai efek yang lebih mendalam dan tidak menghendaki jawaban. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan, Ustaz Hannan Attaki menggunakan gaya bahasa Erotesis dalam ceramahnya yaitu sebagai berikut:

1. “Janganlah Engkau murka kepada kami Ya Allah, karena jika Engkau murka kepada kami, *siapa lagi yang bisa berkasih sayang kepada kami selain Engkau Ya Allah?* Jika Engkau menutupi kami dari rahmatMu, *siapa lagi yang bisa memberi kami rahmat Ya Allah?*”

Kalimat ini dikatakan sebagai erotesis karena pada kalimat ini menanyakan sesuatu tanpa harus meminta jawaban atas pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan sebagai penegasan kalimat sebelumnya bahwa tidak ada yang lebih dari objek tersebut, baik itu lebih dari, atau lebih buruk dari objek tersebut. Adapun makna dari kalimat yang digaris miring diatas adalah bahwa tidak ada yang lebih menyayangi serta yang mampu memberi rahmat kepada kita kecuali Allah.

2. “ Malah banyak orang yang nggak punya dunia ditangannya tapi dihatinya banyak. Secara zohir dia nggak punya apa-apa, tapi secara batin dia punya banyak sekali keinginan-keinginan duniawi yang membuat dia dengki kepada orang yang punya. *Itukan yang terjadi di bangsa kita?*”

Kalimat ini dikatakan sebagai erotesis karena pada kalimat ini menanyakan sesuatu tanpa harus meminta jawaban atas pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan sebagai penegasan kalimat sebelumnya bahwa tidak ada yang lebih dari objek tersebut, baik itu lebih dari, atau lebih buruk dari objek tersebut. Adapun makna dari kalimat yang digaris miring diatas adalah bahwa keinginan-keinginan duniawi yang kita dengki kepada orang yang punya.

3. Kata Nabi, *wahai orang-orang Anshor, bukankah dulu kalian adalah orang-orang kufur kepada Allah kemudian Allah mengutus saya kepada kalian, sehingga kalian dapat hidayah? Bukankah dulu kalian terpecah belah, saling perang memerangi lalu sata datang mempersaudarakan kalian sehingga kalian menjadi satu? Bukankah kalian dulu ditepi jurang neraka lalu saya datang atas izin Allah menyelamatkan kalian darinya?*”

Kalimat ini dikatakan sebagai erotesis karena pada kalimat ini menanyakan sesuatu tanpa harus meminta jawaban atas pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan sebagai penegasan kalimat sebelumnya

bahwa tidak ada yang lebih dari objek tersebut, baik itu lebih dari, atau lebih buruk dari objek tersebut. Adapun makna dari kalimat yang digaris miring diatas adalah bahwa dengan izin Allah, maka nabi utus untuk memperbaiki kehidupan mereka.

4. “Tapi ya Rasulullah kata orang Anshor, *bukankah dulu engkau sendiri datang kepada kami lalu kami menjadi keluargamu?* Dibalas nih, lalu kami menjadi keluargamu. *Bukankah engkau terusir lalu kami memberikan kampung halaman yang baru untukmu? Bukankah engkau dulu dalam keadaan diperangi lalu kami menolongmu ya Rasulullah?”*

Kalimat ini dikatakan sebagai erotesis karena pada kalimat ini menanyakan sesuatu tanpa harus meminta jawaban atas pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan sebagai penegasan kalimat sebelumnya bahwa tidak ada yang lebih dari objek tersebut, baik itu lebih dari, atau lebih buruk dari objek tersebut. Adapun makna dari kalimat yang digaris miring diatas adalah bahwa kaum anshor juga pernah menolong nabi.

Berdasarkan analisis ceramah Ustaz Hannan Attaki yang telah dilakukan, maka gaya bahasa Erotesis yang digunakan Ustaz Hannan Attaki adalah gaya bahasa yang menanyakan sesuatu yang tidak menghendaki jawaban apapun.

d. Koreksio

Koreksio adalah gaya bahasa yang berwujud mula-mula menegaskan sesuatu, tetapi kemudian memperbaikinya. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan, Ustaz Hannan Attaki menggunakan gaya bahasa Koreksio dalam ceramahnya yaitu sebagai berikut:

1. *“ Dan itu konkret bahwa kita yang diakhirat nanti adalah kita yang di dunia. Bukan mimpi, bukan cuma ruh, cuma pindah waktu tapi diri kita sama. Ya mungkin waktunya berubah sedikit, berbeda empat jam. Kalau disini udah siang, disana mungkin masih pagi. Berubah waktu, berubah tempat tetapi diri kita sama, tidak ada yang berubah.”*

Kalimat ini dikatakan sebagai Koreksio karena pada kalimat ini menggunakan gaya bahasa yang awalnya menegaskan sesuatu, tetapi kemudian memperbaikinya. Adapun makna dari kalimat yang digaris miring diatas adalah menegaskan bahwa kita diakhirat adalah kita di dunia. Mungkin Cuma berubah waktu, tapi pada akhirnya ditegaskan tidak ada yang berubah. Maksudnya tidak ada yang berubah pada diri kita, tetapi pada waktu ada.

2. *“Jadi saya khawatir salah, jadi saya belum berkoordinasi, tapi tidak apa-apa kita tutup dengan doa nanti diakhir majelis untuk saudara-saudara kita di Aleppo, Rohingya, Palestina dan seluruh dunia.”*

Kalimat ini dikatakan sebagai Koreksio karena pada kalimat ini menggunakan gaya bahasa yang berwujud mula-mula menegaskan sesuatu, tetapi kemudian memperbaikinya. Adapun makna dari

kalimat yang digaris miring diatas adalah menegaskan bahwa beliau belum salah karena belum berkoordinasi. Tetapi disaat bersamaan beliau memperbaiki bahasa dengan mengatakan tidak apa-apa nanti bisa ditutup dengan doa. Hal ini mempertegas bahwa diakhir nanti ditutup dengan doa sebagai pengganti yang terlewatkan tadi.

Berdasarkan analisis ceramah Ustaz Hannan Attaki yang telah dilakukan, maka gaya bahasa Koreksio yang digunakan Ustaz Hannan Attaki adalah gaya bahasa yang menegaskan sesuatu tetapi kemudian memperbaikinya. Hal ini bertujuan untuk memperjelas pengucapan.

e. Apostrof

Apostrof adalah gaya bahasa yang merupakan bentuk pengalihan amanat dari para hadirin kepada sesuatu yang tidak hadir. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan, Ustaz Hannan Attaki menggunakan gaya bahasa Apostrof dalam ceramahnya yaitu sebagai berikut:

1. “*ya Arhamarrahimin, bantulah saudara-saudara kami di Palestina, bantulah saudara-saudara kami di Aleppo, ya Allah.*”

Kalimat ini dikatakan sebagai Apostrof karena pada kalimat ini menggunakan gaya bahasa yang berbentuk pengalihan amanat dari para hadirin kepada sesuatu yang tidak hadir. Adapun makna dari kalimat yang digaris miring diatas adalah memanjatkan doa kepada

Allah agar membantu saudara yang berada di Palestine dan Aleppo, sedangkan mereka tidak hadir dalam kajian tersebut.

2. *“Di bangsa kita mungkin orang yang tidak sulit-sulit amat hidupnya seperti di Palestina, Gaza, apalagi sekarang Aleppo, Suriah, Myanmar, di Rohingya, tetapi ngeluhnya bahkan kadang melebihi mereka.”*

Kalimat ini dikatakan sebagai Apostrof karena pada kalimat ini menggunakan gaya bahasa yang berbentuk pengalihan amanat dari para hadirin kepada sesuatu yang tidak hadir. Adapun makna dari kalimat yang digaris miring diatas adalah mengatakan bahwa orang-orang yang hidupnya sulit seperti di Palestina, Gaza, Aleppo, Suriah, Myanmar, dan Rohingya sana mengeluhnya tidak melebihi ngeluhnya kita. Kadang kita lebih banyak mengeluhnya dibandingkan mereka

3. *“Jadikanlah negara Indonesia salah satu negara yang paling banyak membantu kaum muslimin di seluruh dunia ya Allah. Jangan biarkan negara Turki hanya seorang diri membantu Palestina dan Suriah ya Allah.”*

Kalimat ini dikatakan sebagai Apostrof karena pada kalimat ini menggunakan gaya bahasa yang berbentuk pengalihan amanat dari para hadirin kepada sesuatu yang tidak hadir. Adapun makna dari kalimat yang digaris miring diatas adalah memanjatkan doa kepada

Allah agar mengikutsertakan Indonesia membantu kaum muslimin di dunia sama seperti Turki.

Berdasarkan analisis ceramah Ustaz Hannan Attaki yang telah dilakukan, maka gaya bahasa Apostrof yang digunakan Ustaz Hannan Attaki adalah gaya bahasa yang menghadirkan sesuatu yang tidak hadir guna menarik perhatian para hadirin, seperti dalam data diatas yang menghadirkan negara-negara lain dengan menyebut didepan para hadirin.

f. Anastrof

Anastrof gaya bahasa yang diperoleh dengan pembalikan susunan kata dalam kalimat. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan, Ustaz Hannan Attaki menggunakan gaya bahasa Anastrof dalam ceramahnya yaitu sebagai berikut:

1. “pertama-tama saya mohon maaf. *Saya karena belum tau kondisi di masjid ini*”

Kalimat ini dikatakan sebagai Anostrof karena pada kalimat ini menggunakan gaya bahasa yang diperoleh dengan pembalikan susunan kata dalam kalimat Adapun maksud dari kalimat yang digaris miring diatas adalah karena beliau belum mengetahui kondisi dalam masjid tersebut.

2. “Cuma diri kita itu sama persis, tidak ada yang berubah kecuali karena amal-amal kita. *Berubah lebih baik fisik kita karena amal-amal kita*

atau *berubah menjadi buruk fisik kita karena amal dosa-dosa kita*, tapi diri kita masih sama.”

Kalimat ini dikatakan sebagai Anostrof karena pada kalimat ini menggunakan gaya bahasa yang diperoleh dengan pembalikan susunan kata dalam kalimat Adapun maksud dari kalimat yang digaris miring diatas adalah fisik kita berubah sesuai dengan amal-amal perbuatan kita.

Berdasarkan analisis ceramah Ustaz Hannan Attaki yang telah dilakukan, maka gaya bahasa Anastrof yang digunakan Ustaz Hannan Attaki adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menegaskan sesuatu yang diucapkan.

2. Analisis Gaya Bahasa Kiasan Ustaz Hannan Attaki

Berikut ini adalah gaya bahasa kiasan yang digunakan oleh Ustaz Hannan Attaki dalam ceramahnya.

a. Eponim

Eponim adalah gaya bahasa dimana seseorang yang namanya sering dihubungkan dengan sifat tertentu, sehingga nama itu dipakai untuk mengatakan sifat itu. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan, Ustaz Hannan Attaki menggunakan gaya bahasa Eponim dalam ceramahnya yaitu sebagai berikut:

1. “*Kekuatannya seperti Musa*. Terkenal Musa itu Nabi yang sangat kuat. Kalau Sulaiman kekuasaan, kalau Musa itu Fisik. Jadi, *premanya para Nabi itu Musa*. ”

Kalimat ini dikatakan sebagai Eponim karena pada kalimat ini menggunakan gaya bahasa dimana seseorang yang namanya sering dihubungkan dengan sifat tertentu, sehingga nama itu dipakai untuk mengatakan sifat itu. Adapun maksud dari kalimat yang digaris miring diatas adalah kekuatannya seperti musa, maksudnya adalah orang yang dimaksud sangat kuat seperti nabi Musa. Sedangkan, kata premanya para Nabi itu Musa, maksudnya adalah diantara para nabi-nabi, nabi Musa lah yang paling kuat, bukan preman yang dimaksud dijalanan yang jahat atau lain sebagainya.

2. *“Tingginya setinggi Adam, wajahnya seperti Yusuf.”*

Kalimat ini dikatakan sebagai Eponim karena pada kalimat ini menggunakan gaya bahasa dimana seseorang yang namanya sering dihubungkan dengan sifat tertentu, sehingga nama itu dipakai untuk mengatakan sifat itu. Adapun maksud dari kalimat yang digaris miring diatas adalah tingginya seperti adam, maksudnya adalah orang yang dimaksud tingginya sangat ideal seperti nabi Adam. Sedangkan, kata wajahnya seperti yusuf, maksudnya adalah diantara para nabi-nabi, nabi Yusuf lah yang paling ganteng dan tampan.

Berdasarkan analisis ceramah Ustaz Hannan Attaki yang telah dilakukan, maka gaya bahasa Eponim yang digunakan Ustaz Hannan

Attaki adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menegaskan sesuatu yang diucapkan, seperti kekuatan, paras, dan lain-lain sehingga pendengar bisa membayangkan apa yang disampaikan oleh pembicara.

b. Simile

Simile adalah gaya bahasa yang mengatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan, Ustaz Hannan Attaki menggunakan gaya bahasa Simile dalam ceramahnya pada kalimat sebagai berikut:

1. *“Dan kulitnya sangat putih bening sampai seolah-olah kalau dia minum air, kelihatan air mengalir di tenggorok di lehernya, hei air mengalir gitu, mana? Saking beningnya.”*

Kalimat ini dikatakan sebagai Simile karena pada kalimat ini menggunakan gaya bahasa yang mengatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Adapun maksud dari kalimat yang digaris miring diatas adalah karena putihnya, beningnya, dan terjaganya wanita di surga maka kulitnya sangat bening seperti gelas kaca yang ketika dituangkan air maka airnya kelihatan.

2. *“Wajahnya seperti Yusuf ”*

Kalimat ini dikatakan sebagai Simile karena pada kalimat ini menggunakan gaya bahasa yang mengatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Adapun maksud dari kalimat yang digaris miring

diatas adalah karena tampannya, gantengnya, maka wajahnya seolah-olah seperti wajah Yusuf yang rupawan.

3. “ *Dunia dan akhirat itu seperti timur dan barat, dan kita berada ditengah-tengah.*”

Kalimat ini dikatakan sebagai Simile karena pada kalimat ini menggunakan gaya bahasa yang mengatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Adapun maksud dari kalimat yang digaris miring diatas adalah menyamakan dunia dan akhirat seperti timur dan barat, dan kita ada ditengahnya, artinya bahwa kita tidak bisa mengejar kedua-duanya.

Berdasarkan analisis ceramah Ustaz Hannan Attaki yang telah dilakukan, maka gaya bahasa Simile yang digunakan Ustaz Hannan Attaki adalah gaya bahasa yang digunakan untuk membandingkan, atau menyamakan sesuatu kepada hal-hal yang dapat dijangkau oleh pendengar.

c. Alusi

Alusi adalah gaya bahasa yang berusaha menyugestikan kesamaan antara orang, tempat dan peristiwa. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan, Ustaz Hannan Attaki menggunakan gaya bahasa Alusi dalam ceramahnya pada kalimat sebagai berikut:

“Setiap kali mereka dikasih buah-buahan didalam surga, ini seperti buah-buahan yang kita makan di dunia. Berarti memorinya masih sama,

dia masih ingat buah pisang yang dimakan di dunia karena di surga ada buah pisang.”

Berdasarkan analisis ceramah Ustaz Hannan Attaki yang telah dilakukan, maka gaya bahasa Alusi yang digunakan Ustaz Hannan Attaki adalah gaya bahasa yang digunakan untuk membandingkan, atau menyamakan sesuatu kepada hal-hal yang dapat dijangkau oleh pendengar.

d. Personifikasi

Personifikasi gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda mati yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat kemanusiaan. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan, Ustaz Hannan Attaki menggunakan gaya bahasa Personifikasi dalam ceramahnya pada kalimat sebagai berikut:

“Wahai dunia aku telah mentalak kamu talak tiga. Nggak ada jalan untuk rujuk buat kita. Jadi nggak usah goda-godain saya, kita udah nggak bisa rujuk, kecuali kamu nikah dulu muter-muter setelah itu diceraii setelah itu baru datang lagi, susah.”

Berdasarkan pembahasan diatas dari analisis ceramah Ustaz Hannan Attaki yang telah dilakukan, maka gaya bahasa Personifikasi yang digunakan Ustaz Hannan Attaki adalah gaya bahasa kiasan yang untuk menegaskan sesuatu.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis hasil yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab bahawa pernyataan penelitian ini adalah terdapat penggunaan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (retoris dan gaya kiasan) Ustaz Hannan Attaki dalam ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di media Youtube.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya penggunaan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (retoris dan gaya kiasan) Ustaz Hannan Attaki dalam ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di media Youtube, meskipun gaya bahasa tersebut tidak digunakan secara keseluruhan.

E. Keterbatasan Penelitian

Mengenai penelitian ini, peneliti menyadari banyak sekali keterbatasan dalam menganalisis gaya bahasa Ustaz Hannan Attaki dalam ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di Media Youtube. Hal ini terjadi dikarenakan terbatasnya referensi pendukung sebagai penguatan dalam meneliti dan mengkaji gaya bahasa. Keterbatasan ilmu pengetahuan, buku-buku yang relevan serta wawasan peneliti menjadi kendala terbesar peneliti. Walaupun jauh dari kesempurnaan, namun pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan berkat doa, usaha yang dilakukan oleh peneliti, serta masukan dari berbagai kalangan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis gaya bahasa yang digunakan Ustaz Hannan Attaki dalam ceramah *Dasar-dasar Ilmu* di media Youtube, yang berfokus pada gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (gaya bahasa retorik dan kiasan). Maka simpulan dari hasil pembahasan adalah dari 20 gaya bahasa retorik dan 12 gaya bahasa kiasan, peneliti menemukan dalam ceramah ustaz Hannan Attaki terdapat 6 gaya bahasa retorik dan 4 gaya bahasa kiasan yang digunakan.

Adapun gaya bahasa retorik yang digunakan ustaz Hannan Attaki adalah Asindeton, Perifrasis, Erotesis, Apostrof dan Anastrof. Sedangkan gaya bahasa kiasan yang digunakan adalah Eponim, Simile, Alusi dan Personifikasi.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi semua pembicara, siapapun itu, terlepas sebagai pendakwah atau tidak, agar lebih baik lagi dalam menggunakan gaya bahasa sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
2. Bagi peneliti lain, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam membantu penelitian ilmu-ilmu dibidang yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Ma'rufah, Nadiatan. 2018. *Retorika Ustadz Hanan Attaki dalam Berceramah di Masjid Agung Bandung (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure)*. Surabaya: Skripsi.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.

Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir. 2016. *Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar Vidgram*. Jurnal Komunikasi KAREBA. Volume 5, No. 2.

Husein, Abdurrahman. 2008. *Panduan Praktis Khotbah & Ceramah*. Jakarta: Lembaga.

Irfariati. 2013. *Diksi dalam Retorika Anas Urbaningrum*. Riau: Jurnal Madah. Volume 4, No.1.

Keraf, Gorys. 2018. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kementrian Agama RI. 2017. *Al-Qur'anulkarim, Terjemahan dan 319 Tafsir Tematik (edisi yang disempurnakan)*. Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia.

Lubis, Mina Syanti. 2017. *Analisis Gaya dan Bahasa Retoris dalam Pidato Bung Karno*. Tapanuli Selatan: Jurnal Education and Development STKIP. Volume 6, No. 3, Halaman 16-21.

Munir, dll. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.

Musa Hardianto, Wahyu Widayati, Sucipto. 2017. *Diksi dan Gaya Bahasa pada Naskah Pidato Presiden Soekarno*. Jurnal Ilmiah: Fonema. Volume 4, No.2, Halaman 88-99.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menggayakan Kalimat*. Yogyakarta: Kanisius.

Zaim. M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Sukabina Press Padang.

Ceramah

Dasar-dasar Ilmu

Oleh Ustaz Hannan Attaki, Lc

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah, hamdan khashiran toyyiban mubarakan fiih. Kama yuhibbu rabbuna wayardho. Ashadu alla ilaha illallah wahdahula syarikalah, wa ashadu anna muhammdan abduhu wa rasuluhu. La nabiya ba'da. Allahumma shalli wa shallim 'alaa Muhammadin wa 'alaa alihi wa shohbihin ajmain.

Bapak ibu yang dirahmati Allah SWT. Pertama-tama saya mohon maaf, saya karena belum tau kondisi di masjid ini. Sebetulnya saya pribadi juga sedang menjalankan qunut nazilah di sholat-sholat berjamaah yang saya lakukan. Jadi saya khawatir salah, jadi saya belum berkoordinasi, tapi tidak apa apa kita tutup dengan doa nanti diakhir majelis untuk saudara-saudara kita di Aleppo, Rohingya, Palestina dan diseluruh dunia. Malam ini kita akan belajar salah satu diantara dasarnya ilmu. Kalau kata imam Al-ghazali, dasarnya ilmu itu adalah ketika akhirat lebih engkau cintai daripada dunia. Itu adalah dasarnya ilmu. Dari dasar atau pondasi itulah kemudian ilmu islam dibangun, dari pondasi itulah kita memahami ma'rifatullah, kita memahami ibadah kepada Allah, kita memahami akhlak, muamalah, semuanya dari dasar salah satunya adalah ketika akhirat lebih kita cintai dari pada dunia. Kemudian puncaknya ilmu adalah takut kepada Allah, Rasulullah kata nabi mahofatullah puncaknya ilmu adalah takut kepada Allah SWT. Jadi bisa kita simpulkan dari dua

kalimat ini, hal yang pertama yang harus kita benar-benar kuasai dalam belajar ilmu islam itu adalah merasa akhirat lebih kita rindukan, lebih kita cintai, lebih baik dari pada dunia. Dan dari situ nanti terbangun puncaknya ilmu sampai kepada tingkatan takut kepada Allah SWT, innama yaghsyallaha min ibadahi al ‘ulama sesungguhnya orang yang takut diantara para hamba-hambanya adalah orang yang berilmu. Untuk membahas tentang bab tentang mencintai akhirat lebih dari dunia ini, saya akan mengawali dengan tilawah surah Al-qiyamah. Mungkin kalau bapak ibu membawa mushaf alquran atau ada aplikasi alquran di handpone-nya boleh membuka surah 75, surah al-qiyamah yang semua isi surah-nya itu tentang akhirat, tentang kiamat tentang kematian tentang apa yang terjadi setelahnya. A’udzubillahi minassyathonirojim. Bismillahirrahmanirrahim. Laa uqsimu biyaumil qiyamah. Walaa uqsimu bin nafsil lawwamah. Ayahsabal insanu allan najma’azizamah. Balaa qadirina ‘alaa annusawwiya bananah. Bal yuridul insanu liyafjura amamah. Yas’alu ayyana yaumul qiyamah. Fa iza bariqal bashar. Wa khasafal qamar. Wa jumi’asy-syamsu wal-qamar. Yaqulul insanu yauma izin ainal mafar. Kalla la wazar. Ilaa rabbika yauma izinil-mustaqar. Yunabba’ul insanu yauma izim bima qaddama wa akhkhar. Balil insanu ‘ala nafsihi basirah. Walau alqa ma’azirah. Laa tuharrik bihi lisanaka lita’jala bih. Inna ‘alaina jam’ahu wa qur’anah. Fa iza qara’nahu fattabi’ qur’anah. Tsumma inna ‘alaina bayanah. Kalla bal tuhibbunal ‘ajilah. Watazaruna akhirah. Wujuhuy yauma izin nadirah. Ilaa rabbiha nazirah. Wawujuhuy yauma ‘izim basirah. Tazunnu ay yuf’ala biha faqirah. Kalla iza balagatil-taraqi, waqila man raaq. Wa zanna annahul-firaaq. Wattaffatis-saqu bis-saq. Ilaa rabbika yauma ‘izinil masaaq. Falaa saddaqa wala salla. Walaking kazzaba wa tawalla. Tsumma zahaba ilaa ahlihi yatamatta. Aula

laka fa aula. Tsumma aula laka fa aula. A yahsabul insanu ay yutraka suda. Alam yaku nutfatam mim maniyyiy yumna. Tsumma kana 'alaqatan fa khalaqna fa sawwa. Fa ja'ala minhuz zaujainiz zakara wal untsa. Alaisa zalika biqadirin 'alaa ay yuhyiyal mauta. Shodaqallahu wal adzim. Aku bersumpah demi hari kiamata. Dan aku bersumpah demi jiwa yang menyesali dirinya sendiri. Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang-belulangnyanya? Bahkan Kami mampu menyusun kembali jari-jemarinya dengan sempurna. Tetapi manusia hendak berbuat maksiat terus-menerus. Dia bertanya, kapan hari kiamat itu?. Maka apabila mata terbelalak ketakutan, dan bulan pun telah hilang cahayanya, lalu matahari dan bulan dikumpulkan. Pada hari itu manusia berkata, kemana tempat lari?. Tidak! Tiada ada tempat berlindung!. Hanya kepada Tuhanmu tempat kembali pada hari itu. Pada hari itu diberitakan kepada manusia apa yang telah dikerjakannya dan apa yang dilalaikannya. Bahkan manusia menjadi saksi atas dirinya sendiri, dan meskipun ia mengemukakan alasan-alasannya. Jangan engkau (Muhammad) gerakkan lidahmu untuk membaca Al-quran karena hendak cepat-cepat menguasainya. Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya di dadamu dan membacakannya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu. Kemudian sesungguhnya Kami yang akan menjelaskannya. Tidak! Bahkan kamu mencintai kehidupan dunia, dan mengabaikan kehidupan akhirat. Wajah-wajah orang mukmin pada hari itu berseri-seri memandang wajah Tuhannya. Dan wajah-wajah orang kafir pada hari itu muram. Mereka yakin bahwa akan ditimpakan kepadanya malapetaka yang sangat dahsyat. Tidak! Apabila nyawa telah sampai ke kerongkongan, dan dikatakan kepadanya, siapa yang dapat menyembuhkannya? Dan yakin bahwa itulah waktu

perpisahan dengan dunia. Dan bertaut betis kiri dengan betis kanan. Kepada Tuhanmulah pada waktu itu kamu dihalau, karena dia dahulu tidak mau membenarkan Al-quran dan rasul dan tidak mau melaksanakan salat. Tetapi justru dia mendustakan Rasul dan berpaling dari kebenaran, kemudian dia pergi kepada keluarganya dengan sombong. Celakalah kamu! Maka celakalah!. Apakah manusia mengira, dia kan dibiarkan begitu saja tanpa pertanggungjawaban? Bukankah dia mulanya hanya setetes mani yang ditumpahkan ke dalam rahim, kemudian mani itu menjadi sesuatu yang melekat, lalu Allah menciptakannya dan menyempurnakannya? Lalu Dia menjadikan darinya sepasang laki-laki dan perempuan. Bukankah Allah yang berbuat demikian berkuasa pula menghidupkan orang mati? Maha benar Allah yang Maha Agung.

Jamaah yang dirahmati Allah SWT, kita perlu belajar dan mengajarkan kepada keluarga kita tentang kehidupan akhirat itu lebih penting, lebih lama, lebih abadi, lebih bahaya, lebih indah, lebih dahsyat daripada kehidupan dunia. Ini salah satu materi pendidikan yang harus serius kita pelajari dan ajarkan kepada keluarga kita, terutama kepada anak-anak kita. Karena dari pemahaman dasar inilah kita akan bisa mudah mengajak keluarga kita pada amal-amal shaleh. Orang akan mudah beramal shaleh kalau amal shalehnya itu didasari atas kecintaan kepada akhirat. Tetapi akan terasa sangat berat beramal shaleh, kalau amal shalehnya itu didasari atas hitung-hitungan dunia. Jadi anak kita kalau disuruh sholat berat, mungkin dia belum tentang nikmatnya akhirat dan bahayanya juga akhirat bagi orang yang sholat dan yang meninggalkan sholat. Sehingga perlu kita tanamkan sampai menjadi perasaan

dan keyakinan dalam hati keluarga kita, dalam hati kita masing-masing bahwa semua yang kita lakukan di dunia ini nanti akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat. Dan itu konkret, bahwa kita yang diakhirat nanti adalah kita yang sekarang di dunia, bukan mimpi, bukan Cuma ruh, cuma pindah tempat pindah waktu tapi diri kitanya sama. Itu mirip seperti kalau kitanya sekarang pergi ke Mekkah, tempatnya berubah, waktunya berubah, tapi diri kita masih sama, memori kita masih terbawa, sehingga kita masih teringat dengan keluarga kita di kampung, kita kangen dengan mereka, kita telpon mereka, hanya pindah tempat saja. Ya mungkin waktunya berubah sedikit, berbeda empat jam. Kalau disini udah siang, disana mungkin masih pagi. Berubah waktu, berubah tempat tetapi diri kita sama, tidak ada yang berubah. Begitu juga akhirat hanya berubah tempat, namanya bukan lagi dunia tetapi akhirat. Berubah waktu, bukan lagi 24 jam sehari tetapi siang ya selama-lamanya. Cuma diri kita itu sama persis tidak ada yang berubah kecuali karena amal-amal kita, berubah lebih baik fisik kita karena amal shaleh kita atau berubah menjadi buruk fisik kita karena amal dosa-dosa kita, tapi diri kita masih sama. Sehingga didalam alquran, dibanyak ayat disebutkan bagaimana nanti di akhirat orang itu memorinya, hafalannya itu masih dibawa dengan apa yang terjadi di dunia, banyak ayatnya. Salah satunya adalah yang paling mungkin populer itu di surah al-baqarah “wabasyirilladzina amanu wa amilus sholihati anna lahum jannatin tajri min tahtihal anharu, kullama rujkuminha min tsamaroti rizqon qolu hadzalladzi rozkona minqoblu waktubihi mutatsa bihaa” setiap kali mereka dikasih buah-buahan didalam surga, ini seperti buah-buahan yang kita makan di dunia. Berarti memorinya masih sama, dia masih ingat buah pisang yang dimakan di dunia karena di surga ada buah pisang. Kurma yang dimakan di

bulan ramadhan selama di dunia karena di surga juga ada kurma, delima yang dia makan apalagi kalau lagi pulang umrah di surga juga ada delima. Cuma durian saja mungkin yang tidak ada ya? Beda. Tidak disebutkan di alqur'an, wallahu 'aklam. Yang jelas dia akan membandingkan kullama rujkuminha min tsamaroti rizqon qolu hadzalladzi rozkona minqoblu, Ini seperti buah yang kita makan di dunia waktubihi mutatsa bihaa tetapi Allah tidak sama tidak sama memberikan buah di surga dengan di dunia, hanya mirip tapi rasanya jauh lebih nikmat. Ini artinya diri kita yang diakhirat nanti sama dengan diri kita yang di dunia. Bahkan di surah-surah yang lain nanti kita akan membaca ee kalimat-kalimat saling menghujat di padang mahsyar, wabarjulillahi jami'a faqoladdu'afa ulilladzinas taqbaruu inna kunna lakum taba'a fahal antum mughnuna anna min 'adzabillahi minsyaaiiii, nanti dipadang mahsyar para pengikut atau orang-orang yang senang senantiasa ikut-ikutan akan berkata kepada idola-idola mereka, pemimpin-pemimpin mereka, orang yang mereka ikuti, mereka berkata dulu kami di dunia senantiasa mengikuti kalian maka bisakah hari ini kalian menyelamatkan kami? Berarti masih kenal dengan orang-orang yang selama ini dia berinteraksi di dunia.

Ini yang anak-anak muda yang senang bersosial media, ada instagram, kita ngefollowing nih, nge-fol low misalnya artis, nge-follow selebriti, nge-follow orang yang mungkin kalau muslim masih okelah sekedar silaturahmi. Tapi ini jelas-jelas seorang artis, selebriti yang dia citranya adalah citranya yang kufur kepada Allah, banyak berbuat dosa. Baik dosa yang diadegankan dengan film atau dosa dalam kehidupan sehari-hari, begitu juga dengan stetmen-stetmennya kepada agama Allah,

kita nge-follow dia. Begitu dia nge-posting kita nge-like, kita ikut-ikutan merepost, kita ikut-ikutan gaya dia, kalau dia bikin begini kita begini juga, kalau dia bikin begini kita ikut-ikutan, kita pakai pakaian dengan simbol-simbol dia, following, kita ngikutin terus kepada apa yang ia lakukan, nanti di akhirat semua yang kita lakukan di dunia akan kita jadikan sebagai hujjah, inna kunna lakum taba'a, kami di dunia senantiasa nge-follow kalian kalau bahasa instagram, kami ini followers, saya followers kamu, saya selalu nge-like apapun yang kamu posting, saya selalu ngikutin kamu dan seterusnya-seterusnya, saya pengen mirip dengan kamu gaya-gayanya, fahal antum mughnuna anna min 'adzabillahi minsyaaiii, sekarang tolong kami dari azab Allah. Apa kata idola-idola itu, sawaa'un 'alaina 'azaziqna amsobarna malaanaa mimmahidz, nasib kita hari ini sama, tak ada bedanya antara followers dengan yang di follow, antara idola dengan para fans, nggak ada bedanya, nasib kita sawaa'un 'alaina, mau kita mengeluh, mau kita minta ampun, mau kita bersabar, mau kita tabah, rela, malaanaa mimmahidz kita tidak bisa lari dari azab Allah hari ini. Baru saat itu mereka menyesal sudah mengikuti orang-orang ini, ternyata memorinya masih dibawa, masih kenal siapa aja yang berinteraksi dengan dia di dunia. Belum lagi nanti hadits-hadist nabi nanti tentang orang sholeh yang di pintu surga bertanya tentang saudara yang dia cintai karena Allah di dunia, Ya Rabbi, ketika orang sholeh mau masuk surga, dia nanya kaina Fulan?, dimana saudara yang saya cintai karena Engkau di dunia, Ya Allah? Kata Allah, dia berada di pintu neraka, mau masuk neraka. Kata orang sholeh ini, Ya Allah, demi kasih sayangMu, izinkan saya menyelamatkan dia karena sesungguhnya saya mencintainya karena Engkau selama di dunia, Ya Allah. Akhirnya Allah izinkan dia menyelamatkan saudaranya yang mau

masuk neraka, yang tadi sudah dililit dengan rantai besi, udah ngantri gitu mau masuk neraka. Tiba-tiba malaikat nanya, “ eh ini mas itu ya namanya?” “Oh kok kenal?” “ ya soalnya ada saudara kamu tuh, nungguin.” Akhirnya tiba-tiba dilepaskan rantai-rantainya, dia disuruh balik lagi, kamu nggak jadi masuk neraka, bebas. Dia penasaran siapa yang menyelamatkan saya, siapa yang menyelamatkan saya. Ternyata pas ketemu, eh kyai Fulan, ustad Fulan, syekh Fulan, hamba Allah Fulan yang sholeh, yang kita saling mencintai karena Allah, dan ternyata nanti di akhirat dia ikut menyelamatkan kita dengan seizin Allah SWT, ini artinya memorinya masih dibawa. Sama kayak kalau pas kita umrah atau haji lagi tawaf ketemu temen Cuma beda kloter, beda maktab nih, eh haji juga iya? Kloter berapa, misalnya. Emberkasi mana? Oh saya dari surabaya, saya dari jakarta, karena tinggalnya mungkin di jakarta tapi ketemu atau bahkan bisa saling menolong, saya terpisah dari grup. Yaudah ikut saya aja nanti saya anterin. Kenapa? Karena di Indonesia mereka saudaraan, sampai di mekkah juga saudaraan. Kalau di indonesia musuhan, di mekkah juga aa gua kerjain aja nih sekalian, mumpung disini nih. Kalau di Indonesia mungkin dia punya jabatan nggak bisa ngerjain dia, kalau di Arab mah sama aja sawaaun alaina, sama aja nasib kita, mau jabatannya apa, mau dia aparat, mau dia pejabat, mau dia apapun, sawaun ‘alaina, ini yang terjadi nanti di akhirat. Sehingga kita yang sekarang dan kita yang nanti hampir tidak ada yang berubah, kecuali secara nasib berubah. Nasib baik atau nasib buruk tergantung amal kita di dunia dan itu juga dengan seizin dan keridhoan Allah SWT. Ini yang perlu kita belajar lebih dalam kita resapi sekali bahwa kita hidup itu nggak selama-lamanya di dunia. Kalau kita transaksi kita hitung-hitung jangan hanya hitung-hitung ini untung dunianya gimana nih, untung rugi dunia, juga

belajar juga menghitung untung rugi akhiratnya kek gimana. Kita dagang, terus ada yang ee apa? Mau beli, kadang orang menghitung untung rugi dunianya dengan cara curang dalam perdagangan, kayak ada orang berjualan buah dia tarok harga dari jauh lima ribu per kilo, cuman ditarok paling atas itu yang bagus-bagus sehingga orang melihat, wah murah tuh mangga lima ribu sekilo. Padahal lima ribu sekilo itu dibawah meja. pas orangnya mampir nanyak, mas ini lima ribu sekilo? Bukan pak, ini yang dibawah. Tapi harganya ditaroknya diatas barang yang bagus, misalnya. Ini hitung-hitungannya murni duniawi untung atau rugi, tapi kalau dia mau menghitung untung ruginya akhirat pasti akan berubah lagi itu cara ekspresinya, cara dia bekerja, cara dia beramal, cara dia berakhlak. Karena kalau hitung-hitungannya untung rugi akhirat kecenderungannya insyaAllah akan jauh lebih jujur, nggak bisa manipulasi Allah SWT, yukhodi'unallaha walladzina amanu wama yaghtauna illaa amfusahum, hanya membohongi diri sendiri nggak bisa membohongi Allah, makanya kalau kita bertransaksi dalam hidup didunia ini dengan hitung-hitungan dunia saja, sedikit amal shaleh yang bisa kita kerjakan, tapi kalau kita membuat minimal balance deh, seimbang, antara hitung-hitungan dunia dengan hitung-hitungan akhirat. gimana seimbangnya? Kita boleh untung dunia tapi jangan sampai gara-gara untung dunia rugi akhirat. Boleh cari untung dunia, nggak masalah. Bahkan para sahabatpun setelah perang badar sempat ribut masalah ghanimah kan? Yash'alunaka anil anfal. Ini unik ceritanya nih, padahal kita tahu yang ikut perang badar itu sahabat ashshabukunal awwalun, sahabat-sahabat senior nih, dan mereka juga dijamin surga, Allah mengampuni dosa-dosa mereka, punya kedudukan yang istimewa di mata Allah, ini sahabat ahlu badar, ternyata walaupun sholeh banget, ahlu badar, sempat

juga ada kejadian Yash'alunaka anil anfal, ribut masalah ghanimah. Habis perang, ini punya saya, ini punya saya. Ha kamu kebanyakan, kok saya dapat sedikit, saya nggak dapat, kamu dapat unta, saya dapat misalnya domba atau keledai. Rame diantara mereka, sampai kemudian laporan ke rasulullah. Ya Rasulallah ini bagaimana pembagiannya? Turunlah ayat mendamaikan diantara mereka, wa ashlihu dzata bainikum, kalimat itu menunjukkan ada keributan, makanya disuruh islah. Kalau tidak ada keributan tidak perlu islah, wa ashlihu dzata bainikum, damaikanlah urusan diantara kalian, yang tadi sempat hampir ribut. Ternyata tidak dilarang untuk mendapatkan dunia, walaupun para sahabat tidak berperang karena ghanimah. Kalau berperang karena ghanimah itu munafikun dalam surah al-fath, kalau tidak ada ghanimah mereka nggak mau perang, kalau banyak ghanimah yaitu perang khaibar, mereka daftar paling awal. Ya Rasulallah, ikut sertakan saya ikut sertakan saya. Kata Allah, mereka nggak boleh ikut, karena yang giliran umrah yang berakhir dengan perjanjian rabiah mereka nggak mau ikut soalnya nggak ada ghanimah, giliran khaibar mereka daftar karena ghanimahnya gede. Kalau orang mukmin nggak memikirkan ghanimah tetapi tidak berarti tidak mengambil ghanimah. Bahkan dalam islam itu ada fikih ghanimah, fikih fai' bagaimana membagikan harta bukan rampasan perang sebetulnya, harta yang didapatkan setelah menang dalam perang, tidak dirampas. Bukan hanya itu adegannya bahkan dalam perang hunain, perang setelah fathumakkah, orang anshor pernah sempat ribut juga masalah ghanimah, kalau yang tadi muhajirin, kalau yang sekarang kaum anshor. Setelah selesai perang hunain nih. Nabi membagikan ghanimah dari perang hunain ini hampir seluruhnya kepada orang muhajirin dan orang mekkah yang baru masuk islam, bayangin seorang

abu sufyan yang baru masuk islam dapatkan 200 ekor unta. Sedangkan anshor nggak dapat apa-apa, jadi seolah-olah menurut orang anshor nabi nggak adil. Muncul desas-desus dikalangan anshor, salah satunya desas-desusnya, ah nabi kalau udah ketemu sama kaumnya lupa sama kita. Ini desas-desus dari kalangan anshor. Padahal dulu ketika kaum muslimin hijrah ke Madinah, orang anshor itu wayuhsiruna alaa amfusihi walaukana bihom khoshosho, habis-habisan menolong kaum muhajirin nggak pernah hitung-hitungan. Sempat kejawab juga. Nabi mah kalau udah ketemu sama kaumnya lupa sama kita. Desas-desus ini tersebar, sampai viral kalau bahasa sosial media, oh viral tu postingan nabi kalau udah ketemu kaumnya lupa sama kita. Jadi viral. Repost semuanya pada repost. Sampai akhirnya masuk ke nabi, nabi dengar wah ternyata ada desas-desus tentang masalah pembagian ghanimah. Dikumpulkan orang anshor sama nabi, nabi bertanya, ya maghsaro anshor apa yang kalian katakan dibelakang saya? Diam aja. Kata nabi, wahai orang-orang anshor, bukankah dulu kalian adalah orang-orang yang kufur kepada Allah kemudian Allah mengutus saya kepada kalian, sehingga kalian dapat hidayah? Bukankah dulu kalian berpecah belah, saling perang memerangi lalu saya datang mempersaudarakan kalian sehingga kalian menjadi satu? Bukankah kalian dulu ditepi jurang neraka lalu saya datang atas izin Allah menyelamatkan kalian darinya? Nabi mengingatkan tentang islam dan hidayah kepada orang-orang anshor. Jasa-jasa nabi kepada orang-orang anshor. Setelah nabi mengingatkan itu nabi diam, tiba-tiba seorang laki-laki anshor berkata, Ya Rasulallah sama sekali kami tidak lupa dengan semua kebaikan itu, kami sangat bersyukur kepada Allah dan berterima kasih kepada engkau ya Rasul atas semua nikmat yang besar itu. Tapi ya Rasulallah kata orang anshor, bukankah dulu

engkau sendiri datang kepada kami lalu kami menjadi keluargamu? Dibalas nih, lalu kami menjadi keluargamu. Bukankah engkau terusir lalu kami memberikan kampung halaman yang baru untukmu? Bukankah engkau dulu dalam keadaan diperangi lalu kami menolongmu ya Rasulullah? Bahkan banyak dari kami gugur demi membela engkau ya Rasulullah. Sehingga mereka merasa kami juga punya hak ya Rasulullah untuk dapat ghanimah sebagaimana orang muhajirin dan orang mekkah. Baru tiba-tiba nabi menawarkan sesuatu yang lebih besar daripada ghanimah, apa kata nabi, “wahai orang anshor, relakah kalian, jika orang-orang mekkah itu pulang ke negerinya dengan membawa sampah-sampah dunia dan kalian kembali ke negeri kalian dengan membawa Allah dan Rasul?” Ini tawaran ketika berbenturan antara dunia dan akhirat. relakah kalian, jika orang mekkah itu pulang ke negerinya dengan membawa sampah-sampah dunia sedangkan kalian kembali ke negeri kalian dengan membawa Allah dan Rasul? Semua orang anshor menangis. Baru mereka sadar kalau udah Allah dan Rasul mah nggak ada bandingannya. Ayyakunallahu wa rosuluhu ahabba ilaihi mim masyi wakuma. Mencintai Allah dan Rasul lebih dari apapun juga.

Baru ketika nabi menawarkan yang demikian, mereka bilang, kami ridho dengan Allah dan Rasul. Ya udah ya Rasul tidak apa-apa, biarkan mereka membawa sampah-sampah dunia yang penting kami dapat Allah dan Rasul. Baru nabi mendoakan, Ya Allah rahmati anshor. Wahai kaum anshor tempat hidup saya bersama kalian, dan tempat mati saya pun bersama kalian. ‘Al mahya mahyaku wa al mamat mamatukum. tempat hidup saya bersama kalian, dan tempat mati saya pun bersama kalian. Kembalilah Rasulullah ke Madinah. Ini bagaimana rasulullah

menanamkan cinta akhirat lebih besar daripada cinta dunia kepada para sahabat. Tapi bukan berarti mereka tidak mendapatkan dunia sama sekali, makanya nanti ada fikih waris dalam islam, ada fikih dagang dalam islam, bahkan ada fikih ghanimah dan fai' dalam islam, ada mahar dalam islam, apakah ketika seorang perempuan diberikan mahar untuk menikah dengan seorang laki-laki berarti dia cinta dunia dan menjadikan pernikahan atas landasan duniawi? Bukan. Makanya dalam islam, umat islam itu tidak dilarang untuk menjadi kaya raya, tidak dilarang menggenggam dunia dan seisinya, yang dilarang itu mencintai dunia. Dilarang itu tarok dunia dihati, itu yang dilarang, tapi kalau tarok dunia di genggamannya itu nggak dilarang. Kita narok dunia sebanyak apapun dalam genggamannya kita itu nggak dilarang islam, yang dilarang narok dunia dalam hati. Sehingga ada sahabat yang kaya raya seperti Abdurahman bin 'Auf, seperti Usman bin Affan, seperti Sa'ad bin Mu'adz seperti banyak nama-nama besar yang lain yang kaya raya, tetapi dunia yang mereka miliki itu sama sekali tidak masuk ke hati mereka. Yang sulit itu kek gitu bapak ibu, punya dunia tetapi tidak ada di hati, ini yang susah. Malah banyak orang yang nggak punya dunia ditangannya tapi dihatinya banyak. Secara zahir dia nggak punya apa-apa, tapi secara batin dia punya banyak sekali keinginan keinginan duniawi yang membuat dia dengki kepada orang yang punya. Itukan yang terjadi di bangsa kita? Di bangsa kita mungkin orang yang tidak sulit-sulit amat hidupnya seperti di Palestina , Gaza, apalagi sekarang Aleppo, Suriah, Myanmar, di Rohingya, tetapi ngeluhnya bahkan kadang melebihi mereka. kurang ini, kurang itu segala macam, melebihi orang-orang yang dunianya itu hampir tidak punya apa-apa, bahkan diambil dari kehidupan mereka sebagian besar dunia. Kenapa? Ini bukan masalah apa yang kita dapatkan dan apa

yang tidak kita dapatkan, tapi masalah apakah dunia sampai kepada hati kita atau hanya di genggamannya kita saja. Kalau udah dihati kita, itu penyakit hubbud dunia. Yang dilarang itu hubbud dunia bukan memiliki dunia. Bahkan orang islam yang punya dunia, lalu dia pakai untuk fisabilillah itu punya keutamaan yang khusus dimata Allah. Sampai diantara sahabat dulu tuh ada adegan ya, sahabat-sahabat yang miskin demo, itu pernah dulu di zaman rosul sahabat-sahabat yang miskin kalo bahasa sekarang demo ke Rasulullah. Datang satu kelompok sahabat miskin namanya ahlu suffah datang menemui rasulullah terus mengatakan, “Yaa Rasulallah, dzahaba ahlud dhutsuuri bil udzur. “Ya Rasulallah orang kaya sudah memborong pahala. Orang kaya memborong pahala. Kata nabi, “Kaifa dzalik?” Gimana caranya orang kaya memborong pahala? Kata orang miskin, “kalau kami sholat mereka sholat. Kalau kami puasa mereka puasa. Tapi kalau mereka sedekah kami tidak bisa sedekah. Sehingga mereka memborong banyak pahala.” Jadi dulu kecemburuan orang miskin kepada orang kaya bukan kekayaannya tapi amal sholeh dengan kekayaan itu. Khatla khasyada illa fitnatain. Tidak boleh kita cemburu kecuali terhadap dua orang, pertama orang yang berilmu dan mengajarkan ilmunya. Kedua orang yang berharta yang menginfakkan hartanya. Sehingga orang miskin demo karena cemburu dengan orang kaya yang bisa beramal dengan harta kekayaan mereka, dzahaba ahlud dhutsuuri bil udzur, ya Rasulallah orang kaya sudah memborong pahala, kami sholat mereka sholat. Kami puasa mereka puasa. Mereka sedekah kami tidak bisa sedekah. Kemudian Rasulullah mengatakan, “setiap senyum itu sedekah, setiap ucapan yang baik itu sedekah, setiap tasbih itu sedekah, setiap tahmid itu sedekah, setiap takbir dan tahlil itu sedekah. “ oh bisa sedekah dengan kata-kata baik? Bisa. Tersenyum bisa

sedekah. Mindahkan duri dari jalan bisa sedekah. Oh iya iya. Tapi lama-lama mikir juga, orang kaya juga bisa ya Rasulullah. Baru Rasulullah mengatakan, “ janganlah kalian cemburu terhadap karunia Allah kepada sebagian kalian yang tidak diberikan kepada sebagian yang lain.” Tapi tahukah kita doa nabi? Ya Allah hidupkan saya sebagai orang miskin, matikan saya sebagai orang miskin, dan bangkit saya bersama orang miskin.” Berani nggak sih kita doa kek gitu? Berat ya? Kalau ngomong oh saya tidak cinta dunia. yaUdah ayo kita doa sekarang bareng-bareng gitu, Ya Allah hidupkan saya sebagai orang miskin. kayaknya belum kuat tuh. Belum berani kayaknya doa gitu ya? Mending kita doa, Ya Allah nggak apa-apa deh kaya tapi masuk surga, gitu. Itu paling aman. Kalau nabi sampai memilih saking tak ada nilainya dunia bagi beliau, sampai memilih Ya Allah hidupkan sebagai orang miskin. Dan nggak pernah mengeluh dengan kemiskinan. Matikan saya sebagai orang miskin, dan tidak masalah dengan itu. Khadijah pun walau hidupnya sebagai orang kaya, meninggalnya dalam keadaan fakir bahkan, nggak punya warisan apa-apa. Dan bangkitkan saya bersama orang miskin, karena orang miskin masuk surga 500 tahun lebih dulu dari orang kaya. Tapi kalau orang kaya yang dermawan masuk surga, surganya jauh lebih tinggi daripada orang miskin. Ini kan pilihan ya? Jadi orang kaya, ah surganya nanti kalau saya dermawan lebih tinggi. Jadi orang miskin, tapi kan saya duluan masuk surganya. Jadi sama-sama punya keistimewaan. Makanya bagi kaum muslimin dunia itu nggak masalah. Abburahman bin ‘Auf yang kaya raya sedikitpun dunia tidak ada dihatinya. Suatu hari istri-istri Abdurrahman bin’Auf menghidangkan makanan berbuka puasa untuk Abdurrahman, macam-macam varian menunya. Ada daging kambing, ada ayam ada segala macam, wah rotinya dengan bermacam ragam.

ketika Abdurrahman melihat hidangan yang sangat berlimpah, Abdurrahman menitikkan airmata, nangis. Lalu istrinya bertanya, “ maiyuf kika?” apa yang membuat kamu menangis. Abdurrahman mengatakan, “ada orang yang lebih sholeh dari saya, tetapi meninggalnya tidak punya kain kafan kecuali sehelai selimut kecil yang kalau ditutup kepalanya kelihatan kakinya, ditutup kakinya kelihatan kepalanya. Dia adalah Musha bin Umair dan Hamzah bin Abdul Muthalib. Mereka berdua lebih sholeh dari saya. Tetapi hidupnya susah. Mungkin, kesholehan mereka itu Allah ingin balas di akhirat saja, tidak di dunia. Sedangkan saya yang nggak lebih sholeh dari mereka, mungkin amal saya sedikit sudah dibalasnya di dunia dengan berlimpah terus dapat jatah apa saya nanti di akhirat? Ya Allah, ampunkanlah saya” coba itu abdurrahman bin ‘Auf. Kalau kita mungkin wah, Rabbi aqroban, Tuhan saya itu baik banget sama saya dikasih harta yang berlimpah. Kalau Abdurrahman bin ‘Auf menangisi kekayaannya. Ada nggak sih sekarang orang sedih, nangis, terus kemudian temannya nanya, kenapa nangis mas. Iya, kok saya kaya ya? Nangis kaya teh. Ada nggak sekarang gara-gara kaya nangis? Yang banyak gara-gara miskin nangis, ini gara-gara kaya. Sedih ya jadi orang kaya. Naiknya mobil mewah, alphard, dalam mobil apa, wajahnya wajah orang yang sedih. Terus ditanya sama supirnya, “Pak kenapa kok sedih terus?” iya. Kok saya naik Alphard ya? Eaak. bukannya motor biasa atau sepeda ontel, kok naiknya Alphard. Kenapa nggak naik becak? Kayak ada orang yang naik onta yang onta merah, yang harganya satu ekor onta 500 juta, naik onta sedih, kenapa? Saya kok naiknya onta merah ya bukan keledai? Gitu. Ini sedikit sekali yang bisa seperti Abdurrahman binAuf. Hartanya berlimpah tetapi itu hanya digenggamannya tidak ada sedikitpun dihatinya. Untuk bisa seperti itu kita butuh

latihan. Cara latihannya kita belajar betapa akhirat itu lebih baik daripada dunia. Kalau udah yakin kalau akhirat itu lebih baik daripada dunia, semua akan mudah.

Ada kisah yang saya salut tergiang-ngiang, tentang dua orang sahabat, duaduanya senior. Yang satu namanya abu lubabah dan yang satu namanya abu dahdah. Abu lubabah punya pohon korma, satu-satunya dan itu subur banget pohon kormanya, tumbuh di sebelah rumah anak yatim. Sehingga dia agak miring sedikit pohon kormanya dan tumbuh disebelah rumah anak yatim. Zaman dulu rumah orang arab kalau orang miskin mah tidak ada atap jadi terbuka gitu atap langit. Karena pohon kurmanya rindang sehingga kalau buah-buah korma itu jatuh, ada juga jatuh di rumah anak yatim. Dan anak yatim itu ketika ada yang jatuh dalam rumahnya, namanya anak kecil diambil jadi cemilan. Jadi kalau anak sekarang permen, dulu korma, dimakan sama anak yatim. Abu lubabah tau ternyata buah kormanya ada yang dimakan sama anak yatim yang jatuh kedalam rumah mereka. Akhirnya Abu Lubabah me ngadu kepada Rasulullah ngelaporin anak yatim. “Ya Rasulullah, itu anak-anak pada ngambil korma saya dan saya nggak rela.” Di panggil. Rasulullah nggak tau kalau itu anak yatim. Ketika di panggil menghadap ke Rasul ditanya, “kenapa kalian makan?” oh kami kira kami punya hak disitu soalnya kami anak yatim. Baru rasulullah tau bahwa itu anak yatim. Langsung rasulullah katakan kepada Abu Lubabah, “ ya Abu Lubabah, maukah kamu punya pohon kurma di surga?” “gimana caranya ya Rasul?” “wakafkanlah pohon itu kepada anak-anak yatim, maka Allah akan menggantikan untuk kamu satu pohon kurma di surga yang kalau kamu berjalan dibawah naungannya 100 tahun kamu belum keluar dari naungannya” seratus tahun

jalan dipohon itu belum keluar dari bayang-bayang pohon tersebut saking rindang dan besarnya pohon di surga. “mau nggak kamu dapat pohon kurma di surga dengan wakaf pohon kurma di dunia?” apa kata Abu Lubabah? “ Ya Rasulullah, itu satu-satunya harta yang saya punya.” Itu bahasa halus dari menolak, nggak mau. Rasulullah juga tidak marah, tidak memaksa. Laa ikro hafiddin. Lagipula bagaimanapun Abu Lubabah ini ahlu badar loh, ikut dia peteran badar. Yang Allah sudah mengatakan lakukan apa yang kalian suka Allah maafin. “ Ya Rasulullah itu pohon kurma satu-satunya yang saya punya.” “ oh ya sudah. Udah pulang aja.” Begitu Abu Lubabah dan anak yatim pulang, Abu Dahdah datang. Abu Dahdah bilang, “ Ya Rasulullah, saya tadi nguping mendengar percakapan engkau dengan Abu Lubabah.” Bye the way, kalau bahasa kita ya. “ bye the way, kalau saya yang melakukan itu saya dapat nggak apa yang engkau janjikan di akhirat?” kata nabi, “tentu. Kamu dapat apa yang Allah janjikan.” “ oh iya, assalamu’alaikum” “ walaikumsalam”. Pergi dia ngejar Abu Lubabah. “ Ya Abu Lubabah, ya Abu Lubabah.” Abu Lubabah menoleh kebelakang, “ada apa ya Abu Dahdah?” kata Abu Dahdah, “Ya Abu Lubabah, kamu tau nggak kebun kurma milik saya di Madinah?” kata Abu Lubabah, “siapa yang tidak tau kebun kurma milik Abu Dahdah? Didalamnya ada 600 pohon kurma. Air, mata airnya jernih mengalir terus menerus. Bahkan ada villa-nya didalam. Luas sekali kebun kurma yang paling subur, kualitas kurma terbaik dikota Madinah. Siapa yang tidak tau, emangnya kenapa?” kata Abu Dahdah, “mau nggak kita tukaran?” tapi tukaran bahasa indonesia ya, bukan tukaran bahasa jawa, kalau bahasa jawa tukaran itu berantem. “ Mau nggak kita barter nih? Apa, tukar guling. Kamu kasih pohon kurma kamu yang disebelah anak yatim ke

saya, nanti saya kasih kebun saya untuk kamu. Dengan 600 pohon kurma.” Ditukar. Kata Abu Lubabah, “cuius gitu kan. Beneran ini mah?” kata Abu Dahdah, “ bener.” “oh boleh-boleh kalau gitu” tadi ditawarkan surga Abu Lubabah bilang itu harta satu-satunya yang dimiliki, sekarang ditawarkan 600 pohon kurma Abu Dahdah, dia langsung mengatakan deal, setuju. Udah akad setuju, kemudian Abu Dahdah datang ke pohon kurma tadi bertemu dengan anak yatim dan mengatakan, “ wahai anak-anakku mulai sekarang pohon ini milik kalian. Makanlah sesuka kalian.” Lalu Abu Dahdah membawa Abu Lubabah pulang ke kebunnya, dan dikebun itu ia melihat istrinya sedang mengumpulkan buah-buah kurma yang jatuh ke tanah bersama anaknya Abu Dahdah. Abu Dahdah berkata, “ wahai istriku, wahai anakku, keluarlah, keluarlah dari kebun ini.” Istrinya bertanya, “kenapa ya Abu Dahdah?” “kebun ini sudah saya jual.” “berapa kamu jual? Kepada siapa kamu menjualnya?” kata Abu Dahdah, “saya menjualnya kepada Allah, dan Allah membayarnya dengan surga yang lebih baik daripada dunia.” Apa kata istrinya? “ Robahta ya abada” nah itu baru untung ya Abu Dahdah, itu baru untung. Keluar istrinya. Nggak minta talak ya? Wah ceraikan saya hari ini juga. Pulangkan saya ke rumah orangtua saya, nggak. Ini istri yang sholehah. Akhirat lebih ia cintai dari pada dunia, sehingga istrinya mensupport, dia mengikuti kata-kata suaminya, itu baru untung wahai Abu Dahdah. Barakallah Abu Dahdah, barakallah. Lalu ketika nabi mendengar apa yang dilakukan Abu Dahdah, nabi mendoakan keberkahan bagi keluarga Abu Dahdah. Dan Allah ganti nikmat dunia dan di akhirat, dia tetap menjadi orang kaya tumbuh lagi hartanya berkah dan di akhirat pun dia mendapatkan kebun-kebun kurma yang setahun dikelilingi oleh malaikat jibril belum bahkan keluar dari pinggirnya saja. Jadi

pagarnya aja belum keluar, apalagi masuk ke, belum masuk pagarnya apalagi sampai ke dalam pohon kebun kurmanya. Ini luasnya kebun kurma Abu Dahdah di dalam surga. Begitu mereka beramal, menggunakan akad akhirat. Kwitansinya itu akhirat, yang tanda tangan Allah. Jadi buat kwitansi amal kita itu bukan hanya kwitansi yang ditanda tangani oleh manusia tapi buat kwitansi dalam tanda petik yang ditanda tangani oleh Allah. Ini akad saya, ini dengan Allah akadnya. Kalau kita berakad dengan Allah nggak mungkin rugi, tidzarotun lantabuur, nggak mungkin rugi berakad dengan Allah. Ah ini tanda tangannya salah ni, nggak sama antara satu kwitansi dengan kwitansi yang lain. Nggak ada yang kek gituin, Allah yang yang menjadi saksi. Sehingga kalau kita berakad untuk Allah SWT, idzan layyu doiyallah, Allah tidak akan mengecewakan kamu. Ini kisah yang bagi saya luar biasa ee bener-bener terngiang-ngiang, kok bisa Abu Dahdah merelakan 600 pohon kurma. Dan satu pohon kurma itu bapak ibu kalau kita hitung, kalau sekali panen rata-rata pohon kurma itu menghasilkan sekitar 50, paling sedikit 50 kg ee kurma bahkan sampai bisa 100 sampai 150 kg kurma, satu pohon kurma. 100 kg dan kalau kurmanya kurma terbaik diatas a jual, harganya satu kilo itu sekitar 300 real, hampir satu juta, satu kilo. Jadi satu pohon kurma sekali panen menghasilkan 50 juta, bayangin 600 pohon kurma. 600 pohon kurma milyaran itu sekali panen. 6 bulan sekali panen, milyaran. Dihadiahkan, dan dia nggak punya apa-apa karena dia yakin di akhirat lebih baik dan nggak ada rasa kecewa sedih atau kehilangan, biasa aja. Istrinya pun menganggap bahwa kehilangan milyaran tapi Allah ganti yang lebih baik di akhirat. Ini iman. Susah bisa seperti ini. Tapi kalau bisa sedikit saja mirip dengan ini kita akan punya amal-amal yang jauh lebih daripada hanya berakad dengan kwitansi manusia. Belajar

berakad dengan akhirat. Biar Allah yang tanda tangan kwitansinya. Allah yang jadi saksi, malaikat yang jadi saksi kemudian idzan layyu doiyanallah, nggak mungkin kita akan kecewa. Adalagi kalimat dari seorang imam para ulama yaitu imam hasan al-bashri, tabi'in bahkan disebut dengan istilah imamnya para tabi'in. Kan tabi'in ini ada beberapa tokoh tabi'in yang terkenal, ada sebaik-baik tabi'in uwais al qarni, pemimpin para tabi'in itu ibnul musaiyyid, saiyyid, ibnul musaiyyid, atau musaiyyad, dan hasan al-bashri imam dalam kebijaksanaan. Apa kata imam hasan al-bashri? Dunia dan akhirat itu seperti timur dan barat, dan kita berada di tengah-tengah. Dunia dan akhirat seperti timur dan barat, dan kita berada ditengah-tengah. Ketika kita condong ke timur maka kita menjauh dari barat, ketika condong ke barat berarti kita menjauh dari timur. Nggak mungkin kita condong kedua-duanya sekaligus, itu dalam urusan hati, beda dalam urusan amal. Kalau dalam urusan amal kadang bisa mendapatkan dunia akhirat sekaligus, kalau dalam urusan amal. Bersedekah, akhirat dapat dunianya Allah lipatgandakan. Memberi nafkah bekerja, untuk memberi nafkah kepada keluarga, dunia dapat harta akhirat itu pahalanya lebih besar daripada pahala infak fisabilillah, kalau niatnya nafkah keluarga. Kalau dalam amal dunia akhirat itu bisa jalan berbarengan, tapi kalau dalam urusan hati nggak bisa. Hati itu nggak condong kecuali ke salah satu arah, makanya Allah berfirman tentang bab adil dalam urusan perasaan, wala taqdiru, kalian nggak mungkin adil walaupun kalian berusaha. Kalau urusan perasaan nggak mungkin adil, bahkan nabi ketika ditanya siapa orang yang paling engkau cintai? Kata nabi, "Aisyah" tentunya karena Khadijah sudah wafat, yang sezaman maksudnya yang hidup. Siapa orang yang paling engkau cintai diantara orang yang hidup? "Aisyah" kata Rasulullah. Padahal beliau punya Hafshah,

Shofiya, Maria, dan banyak nama-nama istri beliau, tapi tetap kalau cinta, Aisyah yang paling dicintai. Tapi kalau nafkah adil diantara semuanya. Sehingga setelah nabi membagi-bagi nafkah kepada semua istri beliau, beliau mengangkat kedua tangannya mengatakan, “ Ya Allah inilah yang saya mampu adil, maafkanlah saya jika saya ada yang tidak mampu adil.” Yaitu perasaan. Begitu juga urusan dunia akhirat nggak mungkin adil. Ah saya mah mencintai dunia akhirat itu proposional, nggak bisa. Kalau kita condong ke dunia berarti kita menjauh dari akhirat, ini kalau hati. Kalau kita condong ke akhirat berarti menjauh dari dunia. Sehingga seorang Ali bin Abi Thalib ketika ia menjadi khalifah yang keempat, ia mengatakan, “yaa dunia thollaqtuki tsalats” wahai dunia aku telah mentalak kamu talak tiga. Nggak ada jalan untuk rujuk buat kita. Jadi nggak usah goda-gogain saya, kita udah nggak bisa rujuk, kecuali kamu nikah dulu muter-muter setelah itu dicerain setelah itu baru datang lagi, susah. Yaa dunia thollaqtuki tsalats, wahai dunia saya sudah mentalak kamu dengan talak tiga. Artinya, thollaq bi laa rujuk, talak ya tidak bisa lagi rujuk. Ini urusan hati. Apakah kemudian setelah itu Ali nggak makann ? Makan. Tapi makannya pakai mulut bukan pakai hati, jadi jangan makan hati. Makannya pakai mulut, makan. Kebutuhan. Pakai kendaraan? Pakai. Pakai pakaian? Pakai. Punya tempat tinggal? Punya. Bahkan punya pembantu? Punya. Karena itu kebutuhan untuk keluarganya. Istrinya punya banyak anak, anak dari fatimah ditambah lagi setelah fatimah wafat menikah dengan Asma' binti Umais punya anak juga, butuh pembantu untuk merawat anaknya merawat keluarga. Tetapi semua itu tidak dia lakukan dengan perasaan atau hatinya. Makanya urusan dunia mah nggak usah baper, urusan dunia jangan baper-baper banget, urusan akhirat aja yang baper. Begitu baca, laa uksimu biyaumil

qiyamah, langsung gemetar. Ketika baca ee, ulaaika humul waritsun, alladzina yaritsunal firdausa hum fihaa kholiduun. Semangat. Baper untu urusan akhirat. Yaa ayyuhalladzina amaanu, hal ‘adullukum ‘alaa tijarotin tunjikum min adzabin ‘aliim. “Hai orang-orang beriman, mau nggak aku tunjukkan perniagaan yang menyelamatkan kalian dari api neraka?” semangat langsung gitu. Itu baper akhirat. Kalau baper dunia bintang sale. Wah mana bintang sale? Oh browsing cari diskon 50 persen segala macam. Baper kan? Kita mungkin secara manusiawi agak baper dalam urusan dunia. Semangat, sedih, kecewa, bahagia urusan dunia. Itu udah manusiawi. Tetapi kita juga harus belajar punya perasaan bahkan lebih dari itu dalam urusan akhirat. Bahagia, kecewa, sedih, senang urusan akhirat. Kenapa kita sedih? Karena hari ini shalatnya telat. Kenapa kita bahagia? Alhamdulillah bisa sedekah, alhamdulillah beramal sholeh, alhamdulillah bisa memaafkan kesalahan oranglain. kenapa? Begitu kita maafin kesalahan orang, Allah maafin kesalahan kita. Semangat, senang gitu, karena akadnya kwitansi akhirat bukan hanya kwitansi dunia. Amal akan jauh lebih mudah ketika kita belajar akhirat ahabbah ilaihi, lebih ia cintai. Kallaa bal tuhibbunal ‘ajilah, watajarunal akhiroh, kata Allah tadi di Al-qiyamah. Kalian lebih mencintai ‘ajilah, dunia, dan kalian mengabaikan akhirat. Padahal, walal akhirotu khoirul lakaminal ‘ulaa, wal akhirotu wa abqo. Akhirat lebih baik daripada dunia, dan akhirat lebih baik dan kekal. Belajar berakad untuk akhirat. Belajar mencintai akhirat lebih daripada dunia.

Adalagi kisah yang luar biasa juga, yang saya pernah baca. Tentang istri shalihah yang lebih mencintai akhirat daripada dunia selain istrinya Abu Dahdah.

Ada istrinya Umar bin Abdul Aziz, khalifah yang adil kelima, dan khulafah ar-rasyidin dalam Islam itu ada enam walaupun yang terkenal empat; Abu Bakar, Umar, Ustman, Ali, nah yang kelimanya Umar bin Abdul Aziz dan yang keenamnya Nur bin Jingky gurunya salahuddin al-ayyubi. Nah, Umar bin Abdul Aziz punya istri sholehah banget namanya Ummu Iyal, nama panggilannya. Nama aslinya Fatimah binti Abdul Malik. Abdul Malik itu kakaknya Abdul Aziz, jadi Fatimah sama Umar ee sepupuan. Jadi nikah sepupu nih. Ketika Umar bin Abdul Aziz khalifah, dia sibuk mengurus ummat. Umar bin Abdul Aziz melihat istrinya sedang memakai perhiasan warisan dari orangtuanya, jadi Fatimah ini keturunan raja-raja. Kakaknya raja, Marwan. Ayahnya raja, Abdul Aziz eh Abdul Malik, saudaranya raja, adiknya raja, kakaknya raja, suaminya raja. Jadi disekelilingnya Fatimah raja semua itu secara bergiliran. Pertama kakeknya, Marwan itu raja bani Umayyah, kakeknya meninggal diganti dengan Abdul Malik, ayahnya itu juga raja. Pamannya gubernur Abdul Aziz. Suaminya, Umar bin Abdul Aziz raja juga. Kakaknya nanti setelah Umar bin Abdul Aziz raja juga, adiknya juga raja. Tinggal di istana, warisan dari keluarganya itu banyak, emas pertama. Suatu hari ketika Umar bin Abdul Aziz menjadi Khalifah, Fatimah lagi membuka box perhiasan, dia pake, namanya juga perempuan tabiatnya suka berdandan dan itu suatu yang sifatnya fitrah, tidak dicela selama tidak berlebihan. Yaa jadi fithing gitu ya, ganti, wah ini cocok ya ini terus aja sibuk dikamar. Lalu Umar bin Abdul Aziz memperhatikan, tiba-tiba Umar bin Abdul Aziz datang dan mengatakan, “wahai kekasihku, wahai Fatimah, engkau memilih harta itu atau memilih aku?” diadu nih antara harta dan suami, “kamu pilih harta atau aku?” “apa maksudnya?” “kalau pilih harta. Kalau kamu pilih aku, maka wakafkanlah

semua perhiasan ini kepada baitul mal agar kita bagikan kepada fakir miskin. Tidak boleh satu perhiasan pun dirumah seorang khalifah atau dirumah seorang raja. Tidak boleh. Wakafkan semua ini kepada baitul mal dan kita berikan kepada fakir miskin.” Walaupun itu harta bukan semuanya pemberian umar, banyak warisan orangtuanya. “tapi kalau kamu memilih harta maka tinggalkanlah aku. Kita ambil jalan sendiri-sendiri.” Apa kata istrinya? “ wahai suamiku, tidak ada didunia ini yang lebih aku cintai setelah Allah dan Rasul kecuali engkau sam’a watho ‘ata. Sami’na wa atoqna.” Diambil semuanya, masih ada ditempat tidur, wah ternyata masih ada lagi, kumpulin semuanya, diinfakin, diwakaf ke baitul mal, sejak saat itu mereka jatuh miskin dan tidak punya apa-apa di rumah. Sampai bisa begitunya seorang istri khalifah rasyidin, sehingga dia digolongkan oleh para ulama termasuk perempuan paling ajaib dalam sejarah islam. Ini karena akadnya akhirat. Lalu setelah umar bin abdul aziz wafat, karena diracun, hanya bertahan dua tahun kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz, diracun oleh penghianat kemudia beliau wafat. Setelah beliau wafat, yang jadi raja berikutnya adiknya fatimah. Waktu adiknya fatimah jadi khalifah atau jadi raja, adiknya fatimah datang ke rumah kakaknya yaitu fatimah. Dibilang, “ kakak, mbak, dulukan hartanya mbak itu diberikan kepada baitul mal. Belum saya bagi masih saya simpan tuh. Kalau mbak mau saya balikin lagi kepada mbak harta-harta perhiasan mbak dulu yang diberikan kepada baitul mal, soalnya umar bin abdul aziz sudah wafat.” Dia mengatakan apa, fatimah, “ maa ‘adzallah” dia mengeluarkan airmata, dia menangis. “ maa ‘adzallah. Saya tidak mencari akhirat karena Umar bin Abdul Aziz, saya mencari akhirat karena Allah swt. Kalau saya menyembah Umar bin Abdul Aziz, sesungguhnya Umar bin Abdul Aziz telah wafat, tetapi kalau saya menyembah

Allah, Allah hayyullaha muth, maha hidup dan tidak wafat.” Nggak mau dibilikin lagi. Ini cinta terhadap akhiratnya yang ia bangun untuk mencintai pasangannya, mencintai manusia, mencintai siapapun karena dia cinta kepada Allah dan menyakini akhirat lebih baik daripada dunia. Memang ajaib kalau kita nggak bisa kayak gitu, minimal kita belajar semangat seperti itu. Mungkin untuk bisa niru sahabat, tabi’in sampai sekelas ini butuh waktu buat kita. Tetapi tidak berarti tidak perlu menyemangati diri kita untuk mengikuti mereka walaupun hanya satu persen saja. Atau mungkin dari sekian urusan kita, dari sepuluh urusan kita, tujuh diantaranya kita berakad dengan dunia, tiga diantaranya kita berakad dengan akhirat. Jangan sampai akhirat tidak dilibatkan sama sekali dalam hidup kita. Karena kalau akhirat tidak kita libatkan dalam urusan kita, nanti di akhirat kita menjadi orang yang paling miskin dan merugi. Kemana semua ini? Udah dibayarkan didunia. Dimana semua amal-amal saya? Kan sudah dibayar didunia. Maka menangislah seperti Abdurrahman bin ‘Auf, menangis karena dia takut amal-amal sholehnya yang sedikit sudah Allah bayar di dunia, sehingga tidak adalagi jatah di akhirat.

Terakhir, saya ingin sharing, tentang sedikit saja gambaran akhirat. Membahas akhirat ini bapak ibu panjang sekali, kita butuh taklim sampai beberapa pertemuan. Karena adegan akhirat itu banyak. Kita membahas dunia aja nggak habis-habis apalagi ngebahas akhirat, dunia Cuma 60 tahun akhirat selama-lamanya. Jadi kalau dunia saja nggak cukup waktu untuk kita bicarakan, apalagi akhirat. Satu saja adegan di akhirat tentang orang yang terakhir masuk surga. Ternyata kalau kita baca hadist tentang orang paling terakhir masuk surga, kita lihat dari grammernya, ternyata orang

yang paling terakhir masuk surga itu cowok, laki-laki, bukan perempuan berarti perempuan duluan. Yang paling terakhir masuk surga laki-laki. Dan dibelakang laki-laki ini tidak ada lagi orang yang bisa masuk surga. Berarti dia paling lama di neraka, kemudian dikeluarkan setelah dosa-dosanya sudah dibakar, diazab, maka dia masuk surga. Yang tersisa di neraka berarti kekal selama-lamanya di neraka. Ini antrian paling belakang nih. Mungkin bisa dibilang tidak punya amal sholeh apapun di dunia kecuali hanya kalimat ashadu allaa ilaha illallah, wa ashadu anna muhammadan rasulullah. Nggak sholat, nggak puasa, nggak haji, nggak baca quran, nggak ngapain-ngapain, kalau perempuan mungkin nggak berhijab, banyak berbuat dosa, mungkin berzina, minum khamar, mungkin membunuh dan seterusnya dan seterusnya. Cuma, dihatinya masih ada laa ilaaha illallah muhammadar rasulullah. Cuma itu satu-satunya kebaikannya, yang lain nggak ada. Sehingga diazab dulu dengan apa ee hisab dari Allah. Dia paling belakang masuk surganya, begitu dia dikeluarkan dari api neraka, tubuhnya semuanya bekas-bekas luka dan udah rusak tubuhnya. Rusak dihidupkan lagi, mati dihidupkan lagi. Terus aja kek gitu selama mungkin ribuan tahun di neraka. Begitu dia keluar dari api neraka, kemudian dia diberikan kesempatan untuk membersihkan diri di dua telaga. Ditelaga pertama dia mandi, setelah dia mandi, tubuhnya berubah langsung. Tingginya setinggi Adam. Bapak tau tingginya Adam berapa? 80 hasta, dan ini satu hasta kurang lebih setengah meter. Berarti 80 hasta itu 40 meter, itu tingginya Adam. Dan nabi mengatakan manusia diciptakan dengan fisik terbaik, yaitu fisik adam. Jadi yang ideal itu tingga mah 40 meter bukan 2 meter. 2 meter pemain basket, gaya gitu ya? Ternyata yang lebih keren itu 40 meter, 35 sampai 40 meter. Jadi kalau kita ketemu nabi adam, mungkin nggak sengaja menginjak

kita, ini ada apa sih? Ternyata ada kita dibawah kakinya. Saking besarnya nabi adam dan kita kayak ngeliat raksasa. Tingginya setinggi adam, wajahnya seperti yusuf. Gimana wajah yusuf? Tau zein malik? Ini yang cewek-cewek nggak tau ya? Artis atau justin bieber? Nggak ada apa-apanya dibandingkan dengan yusuf, orang kalau melihat justin bieber mungkin Cuma melongo doang gitu, tapi kalau ngeliat yusuf sampai mengiris tangan pun nggak berasa. Jadi zaman dulu mah kalau misalnya mau operasi atau bedah nggak usah pakai bius lihat aja wajah yusuf langsung bedah. Ada luka, ah ini harus dibius dulu. Jangan. Panggil aja yusuf. Pas yusuf keluar sampai selesai di jahit, kok nggak berasa ya? Karena ngeliat wajah yusuf. Ini gantengnya tu ganteng mukjizat, bukan ganteng normal. Sampai orang mengiris tangan di surah yusuf disebutkan nggak berasa saking takjubnya dengan gantengnya yusuf. Ini orang terakhir masuk surga ya, nggak tau kalau orang yang pertama. Tingginya setinggi adam, wajahnya seperti yusuf, kekuatannya seperti musa. Gimana kekuatan musa? Dorong orang nggak sengaja, mati. Kan yang di mesir, ada orang kipty berantem sama orang yahudi ee orang bani israel, terus musa diginiin doang, eh kamu jangan kek gitu. Eh mati klepek-klepek. Ee kenapa kamu KO di ronde pertama udah KO, belum ditonjok belum di apa-apain, Cuma didorong aja. Musa juga heran, loh kenapa dia mati? Ini kalau kita tau mike tyson dengan tinjunya atau Muhammad Ali, Musa diatasnya. Kalau ini udah apa ee udah telak mukul, kalau Musa nggak mukul Cuma digituin doang. Terus ada malaikat datang berwujud manusia ditonjok sama Musa, buta matanya. Malaikat naik ke langit, “ Ya Allah saya mata buta.” “ kenapa?” “ dipukul sama Musa.” Akhirnya Allah kembalikan, balik lagi ke bumi, “Ya Musa, ya Musa, saya malaikat.” Dikirain pencuri mau ditonjok lagi sama Musa. Kekatannya

seperti Musa. Dan terkenal Musa itu nabi yang sangat kuat, kalau sulaiman kekuasaan, kalau Musa itu fisik. Jadi premannya para nabi itu Musa. Kekuatan fisiknya diatas rata-rata. Tingginya seperti Adam, wajahnya seperti Yusuf, kekuatannya seperti Musa, dan Akhlaknya seperti Rasulullah saw. Tidak ada yang lebih baik dari akhlak nabi Muhammad saw, ini orang terakhir masuk surga nih. Mandi dia, begitu selesai mandi fisiknya sudah bersih, nggak ada lagi bekas neraka sama sekali. Lalu dia berwudhu ditelaga kedua, ketika dia husapkan rambutnya dengan air wudhu, sejak saat itu rambutnya tidak lagi kusut selama-lamanya. Dan by the way lagi, rambutnya segini, rambut cowok 2016. Panjang ikal segini, kemudian bahkan sekarang jenggot itu jadi trend juga. Jadi ada trend janggut dengan rambut panjang itu 2016 dan mungkin 2017 masih seperti itu trendnya. Saya pengen manjain rambut tapi nggak sabar yaudahlah dipendekin aja. Janggutnya pengen dipanjangin tapi banyak yang protes, akhirnya yang penting jangan dicukur, udah segin i aja. Ternyata diusap kepalanya maka rambutnya tidak lagi kusut selama-lamanya. Setelah itu dia dihadapkan ke pintu surga, ketika dia berada di gerbang surga dia melihat surga udah penuh. Semua udah ada pemiliknya, ini sertifikat punya si fulan, ini punya si fulan, udah ada apa lebelnya, udah ada spanduknya masing-masing surga, ini surganya fulan, ini surganya fulan. Dia berkata kepada Allah, “ Ya Rabbi, mana surga saya? Ini semua surga udah penuh” lalu Allah menunjukkan sebuah surga, dan Allah belum mengatakan itu punya siapa. Tiba-tiba ia melihat ada surga yang indah sekali sebesar kerajaan bumi. Ia mengatakan, “ Ya Allah, boleh nggak saya masuk kedalam surga itu walaupun Cuma dihalamannya saja?” bukan kedalam istananya. Kata Allah, “nanti kalau kamu sudah berada disana, nanti kamu

minta yang lain.” Kata dia,” nggak ya Allah itu mah, saya satu aja. Yang penting bisa berada di halaman surga, cukup. Nggak perlu juga punya istana-istana.” Saking indahny surga. Kemudian Allah izinkan dia masuk beberapa langkah ke pelataran surga. Ketika dia berada dipelataran surga, dia melihat indahny surga yang luar biasa, dia keliling-keliling dia lihat indah sekali. dia mengatakan, “ ya Allah ini surga siapa?” kata Allah, “itu surgamu wahai hambaku. Itu surgamu kerajaan sebesar bumi” “ oh ini surga saya? Alhamdulillah ya Allah, Engkau Maha Baik” segala macam dan dia tinggal di kerajaan sebesar bumi, dan itu bukan tanah kosong loh. Yang harus dibangun dulu, cari tukang dulu, tukangny ngambek ganti lagi tukang yang lain. Susah dunia teh. Dunia itu susah. Nyari tukang, eh nggak cocok. Akhirnya ganti lagi tukang yang lain. Bangun rumah yang 100 M² aja itu bisa bikin orang stroke. Banyak orang yang gara-gara bangun rumah meninggal itu banyak. Saya punya keluarga juga yang bangun rumah kegedean nggak sesuai dengan budget, budgetny sekitar 700 juta dia bangun rumah yang harga sekitar 2 milyar. Setengah jadi nggak sanggup lanjutkan akhirnya stress, stroke, meninggal. Kemudian rumahnya dijual kepada oranglain dan hasilnya diwariskan kepada keluarganya. Dunia itu susah, bangun rumah aja susah. Akhirat Allah kasih bukan rumah, kerajaan yang didalamnya ada segala fasilitas sebesar kerajaan di bumi, itu untuk orang terakhir masuk surga, yang hampir tidak punya amal sholeh apapun. Tapi tadi udah janji kan tidak akan minta yang lain? Lagi kek gitu tiba-tiba jalan-jalan lihat ada surga yang kosong nih. Kerajaan besar tetapi tidak ada pemilikny, dicari-cari sertifikatnya, oh ternyata kosong belum ada nama. Dia nanya ke Allah, “ Ya Allah itu kerajaan siapa?” kata Allah, “emang kenapa? Mau?” kata Allah. “boleh nggak ya

Allah saya minta yang satu lagi yang itu?” kata Allah, “katanya tadi nggak bakal minta yang lain.” “ ini mah yang terakhir ya Allah, nggak bakal minta lagi setelah ini.” “bener?” “bener” akhirnya kata Allah, “ini adalah milikmu” dikasih lagi surga dua kali kerajaan bumi. Dia nikmati setelah sekian tahun, dia menemukan lagi ada surga yang lebih besar daripada dua surga sebelumnya. “ya Allah itu punya siapa?” “emangnya kenapa? Mau?” “mau ya Allah.” “katanya tadi nggak bakal minta lagi.” “ini yang terakhir ya Allah” ini perangai orang yang terakhir masuk surga. “ini yang terakhir ya Allah. Setelah ini saya tidak akan minta lagi.” “benar?” “benar” kemudian Allah katakan, “ wahai hambaKu, bukan hanya tiga surga ini yang akan kuberikan kepadamu. Kamu akan memiliki kerajaan sepuluh kali kerajaan di dunia.” Baru dia rodhitu ya Rabb, saya sudah ridho, hati saya puas sekarang ya Allah, udah-udah udah cukup. Daripada ngasih-ngasih terus nggak sempat nikmatin, yaudah nikmatin aja dulu. Ini orang terakhir masuk surga, punya kerajaan sepuluh kali dunia. Gimana orang pertama masuk surga atau pertengahan masuk surga? Orang yang wasshabiquna shabiqun. Orang yang didunia berlomba-lomba dalam kebaikan, nanti diakhirat yang lebih dulu masuk surga. 70 ribu orang yang akan masuk surga tanpa hisab, dan seterusnya dan seterusnya, kalau yang terakhir aja kayak gini. Dan ibu-ibu nggak usah khawatir, disurga, kalau kita ngerasa aduh mata saya ni nggak terlalu lebar, disurga semua perempuan matanya lebar. Makanya dalam bahasa alquran perempuan di surga itu disebut dengan istilah hurul ‘ain, yang matanya besar tapi sayu, matanya besar tapi sayu dan bulu matanya tu lentik banget, eyeshadow, *dan kulitnya sangat putih bening sampai seolah-olah kalau dia minum air, kelihatan air mengalir di tenggorok di lehernya, hei air ngalir gitu, mana? Saking beningnya.*

Kalau seorang perempuan surga, mengeluarkan jarinya ke dunia, maka cahaya dari jarinya itu menutupi cahaya matahari. Dan di surga itu ibu-ibu ada pasar, ada mall. Kalau kita baca hadist tentang surga, aswa', ada banyak mall dan mall-nya itu one stop shopping. Selain beli baju segala macam disitu juga aja ada predicure, manycure, tripe apa segala macem, ada SPA. Sehingga disebutkan dalam hadist seorang perempuan yang masuk ke dalam pasar lalu dia keluar dari pasar, ketika dia keluar dia lebih cantik daripada sebelum dia masuk ke pasar, artinya di dalam pasar itu di dandanin habis-habisan. Dia dikasih hullah, hullah itu gaun. Gaun 70 lapis, dan setiap lapisnya punya warna yang berbeda dengan warna yang lain. Mudah-mudahan semua kita punya semangat mengkaji tentang akhirat, karena kalau kita tau bagaimana luar biasanya akhirat, kita akan lihat betapa dunia ini sebetulnya hanya setetes air dari ujung jarum yang dicelupkan dari lautan dibandingkan dengan akhirat yang samudera yang luas. InsyaAllah bisa kita amalkan yaitu dengan baca ayat-ayat dan hadist tentang akhirat, lalu kita coba belajar meyakininya, mengimaninya mudah-mudahan dengan demikian kita beramal. Akadnya bukan hanya kwitansi dunia, tetapi juga kwitansi akhirat, insyaAllah. Itu aja yang bisa saya sampaikan. Mungkin langsung ditutup di langsung ditutup dengan doa. Bapak ibu yang dirahmati Allah, usahakan setiap kali kita berdoa jangan lupa mendoakan saudara-saudara kita di Gaza, di Aleppo, di Suriah, dan di Rohingya. Kalau orang mungkin ingin membantu kaum muslimin dengan cara mengetuk pintu-pintu istana, diplomasi, politik segala macam. Maka ada yang lebih penting untuk kita ketuk yaitu pintu langit. Kalau pintu istana ini adalah kemampuan diplomasi negara, kalau pintu langit itu dunia, Allah Rabbul'alamin. Makanya kalau kita nggak mampu mengetuk pintu-pintu para raja,

kita bisa mengetuk pintu raja diatas segala raja. Dan pintu raja ini tidak sulit untuk diketuk, hanya dengan cara mengangkat kedua tangan kita berdoa untuk kaum muslimin. Mudah-mudahan dengan demikian Allah segera memberikan pertolongan kepada kaum muslimin dengan kemenangan walaupun selama ini kita yakin Allah selalu menolong kaum muslimin dengan kesabaran tetapi kita juga berharap Allah juga menolong dengan kemenangan kepada kaum muslimin dan kehancuran bagi orang-orang yang zalim. ‘audzubillahiminas syaithonir rojim. Bismillahirrahmanirrahim, allahum maghfirlana waliwalidaina warhamhuma kamarobbayani sighoro. Allahumma inna nash ‘alukalhuda watthuqo wal ‘afafa walghina. Allahumma ‘ainna ‘alaa dzikrika wa tsukrika wahusni ‘ibadatik. Rabbana atina millandunkarahmataw wahaiyi’lana min amrina rosyada waja ‘allana minkulli djikimmaghroja waminkulli hamminfaroja waminkulli usri yusro. Allahummantsurilislama wal muslimin, allahummantsuril muslimina fii palestine, allahummantsuril muslimina fii suriah, allahummantsuril muslimina fii rohingya, allahumma andzil muslimina mustadhfin, allahumma andzil mustadh ‘afina minal mukminin. Allahumma ‘alaika bil yahud, Allahumma ‘alaika bil rofidhoh, Allahumma ‘alaika bil zdolimin. Fantakimminhum yaa Allah, kamantaqomu minna ya Allah, faa innahum layu’jijunak innaka ‘alaa kulli syai inkodiir. Allahummasdud wathoaka alaihim ya Allah, waja ‘alha ‘alaihim sininaka siniyusuf. Allahummal ‘ankafarotal min ahli kitab, Allahummal ‘ankafarota minal rhofidhoh. Allahumma ahli’hum ya Allah, allahumma inna nash’aluka antuharrirol masjidal aqsal mubarok min ‘aidil ghosibin, antuharrirol masjidal aqsal mubarok min ‘aidil yahud. Allahummantsuril mujahidin, allahumma wahhist tsufufahum wasaddith romyahum, washfijar ahum

warhamsyuhada ahum. Allahumma washfi sudurol muslimin. Allahummadz'albaladana hadza indonesia baladan amina. Warjuk'ahalahu minas tsamaroti man amana minhum ya rojaq. Allahummaahdi tsababal muslimin, allahummastur auratil muslimat, allahumma alhaqna bissholihin. Rabbana hablana min azwadzina wajurriatina qurrota'ayyun waja'alna lil muttaqina imama. Allahumma 'arina adja ibaa qudrotik, anta maulana ya Allah. Maa laanaa ghoiro'ka ya Allah, qosodna ya rabbana, qosodnaka yaa rabbal 'alamin. Ya Allah ya Rahman rahimin, ampunkanlah dosa-dosa kami ya Allah, maafkanlah kesalahan-kesalahan kami ya Allah. Kami adalah manusia biasa, kami pelupa, kadang kami membaca al-qur'an tapi tidak lama kemudian justru kami mengingkarinya, kami tidak mengamalkannya. Kadang kami membaca hadist tetapi kami tidak menghiraukan nya dalam amalan-amalan kami, ampunkanlah dosa kami ya Allah. Janganlah Engkau murka kepada kami ya Allah, karena jika Engkau murka kepada kami, siapa lagi yang bisa berkasih sayang kepada kami selain Engkau ya Allah? Jika Engkau menutupi kami dari rahmatMu, siapa yang bisa memberi kami rahmat ya Allah? Jika Engkau menghalangi kami dari kasih sayangMu, siapa lagi bisa kami harapkan kasih sayangnya daripada Engkau ya Allah? Janganlah Engkau menutup hati kami ya Allah disebabkan dosa-dosa kami, karena tidak mungkin seseorang yang Engkau tutup hatinya kecuali akan cekala ya Allah. Ya arhamarrahimin bantulah saudara-saudara kami di palestina, bantulah saudara-saudara kami di Aleppo ya Allah. Jangan biarkan lebih lama anak-anak yatim disana menjerit, karena mereka sendiri tidak punya orangtua. Ada anak kecil yang ayahnya telah wafat tertimbun oleh gedung-gedung yang diruntuhkan dengan bom-bomnya orang dzolim. Ampunkanlah dosa kami,

maafkanlah kami yang belum mampu menolong mereka, baru hanya bisa mendoakan mereka ya Allah. Bantulah saudara-saudara kami di Aleppo, keluarkanlah mereka dari kepungan-kepungan musuh-musuh kami ya Allah. Bantulah saudara-saudara kami di Rohingya, selamatkanlah mereka dari kezholiman orang-orang yang dzolim disana ya Allah, pertemukanlah mereka dengan saudara-saudara mereka di seluruh dunia; di indonesia, di Malaysia, jangan biarkan mereka terkatung-katung dilautan ya Allah. Ya Arhamarrahimin bantulah saudara-saudara kami Gaza, Engkau maha kuasa atas segala sesuatu, tidak ada sedikitpun kemampuan bagi musuh-musuhmu untuk bisa mengimbangi kebesaranMu, Ya Allah. Semua rencana-rencana jahat mereka Engkau maha tau, dan Engkau maha kuasa untuk menggagalkan semua keburukan mereka ya Allah. Tidak ada yang melebihi kekuasaanMu ya Allah. Ya Arhamarrahimin, anugrahi bangsa indonesia seorang pemimpin yang taat kepadaMu ya Allah, pemimpin yang adil kepada manusia ya Allah, pemimpin yang membela hak-hak kaum muslimin diseluruh dunia ya Allah. Jadikanlah negara indonesia salah satu negara yang paling banyak membantu kaum muslimin di seluruh dunia ya Allah. Jangan biarkan negara Turkey hanya seorang diri membantu palestina dan suriah ya Allah. Libatkan kami juga seperti Engkau melibatkan Turkey ya Allah, libatkan negara indonesia, masyarakatnya, pemerintahnya semuanya saling bahu-membahu untuk membantu kaum muslimin yang tertindas ya Allah. Ya Arrahamarrahimin anugerahkanlah kepada kami pemuda-pemuda yang shalih, pemuda-pemuda seperti ashabul kahfi, seperti hawariyyin, seperti muhajirin dan anshar. Berilah hidayah kepada pemuda-pemuda indonesia, jadikanlah kebangkitan islam di indonesia ini ditangan anak-anak muda ya Allah. Ya Arrahamarrahimin, anugerahkan untuk kami

anak-anak yang sholeh dan sholehah, yang hafizh dan hafidzoh, yang mereka kelak menjadi anak-anak yang mendoakan kedua orangtuanya setelah kami wafat ya Allah. Ya Arrahamarrahimin, berikan kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan jauhkan kami dari azab api neraka. Barakallahuli balakum. Subhanakallahumma wabihamdika ashadu alla ilaha illa anta astaghfiruka wa 'atubu ilaih. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail : fkip@umma.ac.id

Form : K - 1

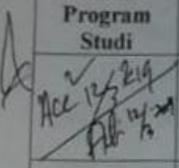
Kepada Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ronauli Bako
NPM : 1502040168
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK : 3.60

Persetujuan Ket./Sekret. Program Studi	Judul Yang Diajukan	
	Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Ustad Hannan Attak dalam Ceramah <i>Dasar-dasar Ilmu</i> di Media Youtube	
	Kemampuan Penalaran Verbal terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Berampu Tahaun Pembelajaran 2019/2020	
	Kajian Sara Mills dalam Cerpen <i>Tubuh Paling Tabah</i> Karya Boy Candra	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2019

Hormat Pemohon,

Ronauli Bako

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Ronauli Bako
NPM : 1502040168
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Ustad Hannan Attaki dalam Ceramah
Dasar-dasar Ilmu di Media Youtube

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.

4 Mei 12/3-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Ronauli Bako

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 40 /IL3/UMSU-02/F/2019
Lamp : --
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **RONAULI BAKO**
N P M : 1502040168
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Ustad Hannan Attaki dalam
Ceramah Dasar dasar Ilmu di Media Youtube**

Pembimbing : **Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **13 Maret 2020**

Medan, 06 Rajab 1440 H
13 Maret 2019 M

Dekan

Dr. H. Effrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UMSU

Bisa melewati surat ini agar disetujui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : *Dj* /IL3-AU/UMSU-02/F/2019
Lamp :
Hal : Pergantian Dosen Pembimbing Skripsi

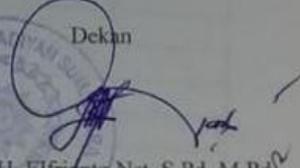
Medan, 14 Dzulhijjah 1440 H
15 Agustus 2019 M

Kepada Yth,
Ibu Eny Rahayu, S.Pd.,M.Hum
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Sehubungan dengan permohonan mahasiswa tentang pergantian pembimbing skripsi maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Dosen untuk dapat melanjutkan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa dibawah ini:

Nama : **RONAULI BAKO**
NPM : 1502040168
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Demikian hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semua. Amin
Wassalamu'ailaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0115057302

**Pertinggal*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Ronauli Bako
N.P.M : 1502040168
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Ustad Hanan Attaki dalam Ceramah
Dasar-dasar Ilmu di Media Youtube

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
6 April 2019	Sistematika penulisan ejan	Ali
12 April 2019	Latar belakang : Penelitian yang relevan batasan : serasikan dengan identitas	
20 April 2019	Teori, sertakan ayat dari Al Quran	Ali
27 April 2019	Instrumen, sumber data, dan daftar pustaka	Ali
9 Mei 2019	ACE sesuai proposal	Ali

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

Medan, 9 Mei 2019

Dosen Pembimbing

(Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id>, E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ronauli Bako
NPM : 1502040168
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa Ustad Hannan Attaki dalam *Ceramah Dasar-Dasar Ilmu* di Media Youtube

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 14, Bulan Mei, Tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, ²⁴ Mei 2019

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: kip@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ronauli Bako
NPM : 1502040168
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa Ustad Hannan Attaki dalam Ceramah *Dasar-Dasar Ilmu* di Media Youtube

Pada hari Selasa, tanggal 14 Mei, tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 29 Mei 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

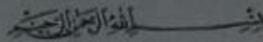
Dosen Pembimbing,

Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ronauli Bako
NPM : 1502040168
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa Ustad Hannan Attaki dalam Ceramah *Dasar-Dasar Ilmu* di Media Youtube

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Mei 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Ronauli Bako

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www/fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ronauli Bako
NPM : 1502040168
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Ustad Hannan Attaki dalam Ceramah
Dasar-Dasar Ilmu di Media Youtube

Menjadi:

Analisis Gaya Bahasa Ustad Hannan Attaki dalam Ceramah *Dasar-Dasar Ilmu*
di Media Youtube

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Mei 2019

Hormat Pemohon

Ronauli Bako

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Aisivah Aztry, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Bila dianggap perlu untuk mengemukakan nomor dan tanggalnya

Nomor : 3129 /IL3/UMSU-02/F/2019
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 13 Syawal 1440 H
 17 Juni 2019 M

Kepada Yth,
 Kepala UPT Perpustakaan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **RONAULI BAKO**
 N P M : 1502040168
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Penelitian : **Analisis Gaya Bahasa Ustad Hannan Attaki dalam Ceramah Dasar-Dasar Ilmu di Media Youtube**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



[Signature]
Dr. H. El Gianto, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0115057302

** Pertinggal **



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umhu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 243/KET/IL.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan:

Nama : Ronauli Bako
NPM : 1502040168
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul:

"Analisi Gaya Bahasa Ustaz Hannan Attaki dalam Ceramah Dasar-dasar Ilmu di Media Youtube"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Muharram 1441 H
10 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~245~~ KET/IL.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan:

Nama : Ronauli Bako
NPM : 1502040168
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisi Gaya Bahasa Ustaz Hannan Attaki dalam Ceramah Dasar-dasar Ilmu di Media Youtube"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Muharram 1441 H
10 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: kip@umhu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Ronauli Bako
NPM : 1502040168
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa Ustaz Hannan Attaki dalam Ceramah *Dasar-dasar Ilmu di Media Youtube*

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15 Agustus 2019	BAB 'JIL' DEFINISI OPERASIONAL		
29 Agustus 2019	DAFTAR PUSTAKA		
11. September 2019	RENCANA WAKTU PENELITIAN HASIL PENELITIAN BAB V KESIMPULAN dan Saran		
19. September 2019	COVER		
20 September 2019	ace ujian skripsi		

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 20 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Eddy Rahayu, S.Pd., M.Hum.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Ronauli Bako
NPM : 1502040168
Tempat Tanggal Lahir : Sumbul, 1 September 1997
Warga Negara : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke- : 6 dari 6 bersaudara
Alamat : Jl. Al-falaah 4 Glugur Darat, Medan Timur.

II. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : (Alm.) Monang Bako
Nama Ibu : Heppy Damanik
Alamat : Sidikalang, Dairi.

III. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2003 – 2009 : SDN 030509 Sumbul Berampu
Tahun 2009 – 2012 : SMP Negeri 1 Berampu
Tahun 2012 – 2015 : SMA Negeri 1 Lae Parira
Tahun 2015 – 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara